

**PERAN KEBERADAAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN  
PANTAI LABU PEKAN BAGI NELAYAN  
(Studi Kasus: Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu )**

**SKRIPSI**

Oleh :

**PUTRI SUCI RAMADHAN  
1504300251  
AGRIBISNIS**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**PERAN KEBERADAAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN  
PANTAI LABU PERIKAN BAGI NELAYAN  
(Studi Kasus : Desa Pantai Sibaji Kecamatan Pantai Labu)**

**SKRIPSI**

Oleh :

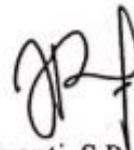
**PUTRI SUCI RAMADHAN  
1504300251  
AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Desi Novita, S.P., M.Si.  
Ketua



Ira Apriyanti, S.P., M.Sc.  
Anggota

Disahkan Oleh :  
Dekan



Ir. Asritananti Munar, M.P.

Tanggal Kelulusan : 05 Oktober 2019

## PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Putri Suci Ramadhan

NPM : 1504300251

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Peran Keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan Pantai Labu Pekan Bagi Nelayan” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 05 Oktober 2019

Yang Menyatakan

  
Putri Suci Ramadhan

## RINGKASAN

**Putri Suci Ramadhan (1504300251)** melakukan penelitian “**Peran Keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan Pantai Labu Pekan Bagi Nelayan**” Studi Kasus Di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu. Penelitian ini dibimbing oleh ibu **Desi Novita,S.P.,M.Si** selaku ketua pembimbing dan **ibu Ira Apriyanti,S.P.,M.Sc.** selaku anggota komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan dan peran keberadaan pangkalan pendaratan ikan bagi nelayan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan nelayan dan menggunakan skala pengukuran Rating Scale untuk mengetahui bagaimana peran keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan bagi Nelayan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel cuaca senilai 0,036, pengalaman melaut senilai 0,035, teknologi senilai 0,033 dan waktu lama melaut n0,026 memiliki pengaruh yang signifikan dan nyata terhadap pendapatan nelayan, sedangkan variabel umur senilai 0,420, dan pendidikan senilai 0,053 yang artinya tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan. Untuk hasil peran keberadaan Pangkalan pendaratan Ikan berdasarkan 5 indikator yaitu: monitoring senilai 58,33% artinya berperan cukup baik, fasilitas senilai 56% artinya berperan cukup baik, Lokasi PPI senilai 81% artinya berperan sangat baik, kontribusi PPI senilai 34,67% artinya berperan Kurang baik dan koperasi senilai 28,44% artinya berperan kurang baik.

**Kata Kunci** : *Pangkalan Pendaratan Ikan,Pendapatan Nelayan.*

## SUMMARY

**Putri Suci Ramadhan (1504300251)** conducted a research on "**The Role of the existence of the Labu Pantai Fish Landing Base for Fishermen**" Case Study in Paluh Sibaji Village, Labu Beach District. This research was guided by Mrs. **Desi Novita, S.P., M.Sc** as the supervisor and Ms. **Ira Apriyanti, S.P., M.Sc.** as a member of the Supervising commission.

This research was conducted with the aim to find out the factors that influence fishermen income and the role of fish landing bases for fishermen. Data analysis method used in this research is Multiple Linear Regression Analysis using the SPSS program to find out what factors affect fishermen's income and use Rating Scale measurement scale to find out how the role of the Fish Landing Base is for Fishermen.

The results showed that the weather variable was 0.036, the experience of sea fishing was 0.035, the technology was worth 0.033 and the length of time at sea 0.026 had a significant and significant effect on fishermen's income, while the age variable was 0.420, and education was 0.053 which meant that it had no influence significant impact on fishermen's income. For the results of the role of the presence of the Fish landing base based on 5 indicators, namely: monitoring worth 58.33% means that it plays quite well, facilities worth 56% means it plays quite well, Location of PPI is 81% means it plays a very good role, PPI contribution worth 34.67% means less good role and cooperative worth 28.44% means less good role.

Keywords: Fish Landing Base, Fishermen Revenue.

## **RIWAYAT HIDUP**

Putri Suci Ramadhan lahir di Lubuk Pakam, Kecamatan Lubuk Pakam III, Kabupaten Deli Serdang. Anak ke dua dari tiga bersaudara dari Ayahanda bernama H.Ucok Sinaga dan Ibunda Rusnayani,S.Pd.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2002 Masuk Taman Kanak-Kanak (TK) Di Yayasan Nurul Hasanah Dan Lulus Pada Tahun 2003.
2. Pada Tahun 2003 Masuk Sekolah Dasar (Sd) Di Yayasan Nurul Hasanah Dan Lulus Pada Tahun 2009.
3. Pada Tahun 2009 Masuk Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Smp Negeri 1 Lubuk Pakam Dan Lulus Pada Tahun 2012.
4. Pada Tahun 2012 Masuk Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Sma Negeri 1 Lubuk Pakam Dan Lulus Pada Tahun 2015.
5. Pada Tahun 2015 Diterima Menjadi Mahasiswa Di Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.
6. Pada Tahun 2015 Mengikuti Kegiatan Kajian Intensif Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Pada Tahun 2018 Bulan Januari-Februari Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (Pkl) Di Pt.Pp. London Sumatra Indonesia, Tbk.
8. Pada Bulan Juni 2019 Melaksanakan Penelitian Dengan Judul “**PERAN KEBERADAAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN**”

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah kehadiran Allah SWT penulis ucapkan atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Teristimewa Kedua orang tua penulis Ayahanda H.Ucok Sinaga dan Ibunda Rusnayani yang telah memberikan dukungan berupa do'a, baik moral maupun material sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Tersayang keluarga penulis, kakak Windi Ardila, SKM dan Adik Faisal Rana Ramadhan
3. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
5. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Desi Novita, S.P., M.Si. selaku Ketua Pembimbing dalam menyusun skripsi penulis.
8. Ibu Ira Apriyanti, S.P., M.Sc. selaku Anggota Pembimbing dalam menyusun skripsi penulis.
9. Bapak Salim dan nelayan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian di desa Paluh Sibaji.
10. Sahabat-sahabat Inces Dempo, Hafiza Ulfa Hasibuan, Fauziah Nur Nasution, Nur Qolbun Salimah, Sri Bunga Rezky Hsb, Maulida Syahfitri, Mhd Arif Rahman Lbs, M. Ihsan Syahputra, Annas Mubaraq, Aprialdi, Ahmad Sholeh

Nst, Teo Kurniawan, Nanda Maulana dan Irvansyah Rambe yang selalu memberi support kepada penulis.

11. Sahabat Tulus penulis, Era Fadillah, Suci Ramadhani Lubis, Sonya Debi Aswari yang selalu memberi support kepada penulis.

12. Teman-teman seperjuangan agribisnis 6 angkatan 2015 yang telah member dukungan dan masukan sehingga dapat membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi penulis selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, Wassalam.

Medan, 05 Oktober 2019

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Penelitian Agribisnis. Dimana laporan ini penulis sajikan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa Kedua orang tua penulis yang telah member dukungan berupa do'a materi maupun moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
4. Ibu Desi Novita, S.P., M.Si. sebagai Ketua Komisi Pembimbing Penulis.
5. Ibu Ira Apriyanti, S.P., M.Sc. sebagai Anggota Komisi Pembimbing Penulis.
6. Teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan dan masukan sehingga dapat membantu penulis menyelesaikan proposal ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi penulis selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, Wassalam.

Medan, 05 Oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
RIWAYAT HIDUP.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	5
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
Pelabuhan Perikanan .....	7
Tipe Dan Kriteria Pelabuhan Perikanan Di Indonesia .....	8
Pangkalan Pendaratan Ikan .....	9
Fungsi Pangkalan Pendaratan Ikan.....	10
Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan .....	11
Peran Pangkalan Pendaratan Ikan .....	15
Indikator Pangkalan Pendaratan Ikan .....	16
Penelitian Terdahulu .....	18
Kerangka Pemikiran.....	20
Hipotesis Penelitian.....	23
METODE PENELITIAN .....	24
Metode Penelitian .....	24
Metode Penentuan Lokasi .....	24
Metode Penarikan Sampel.....	24
Metode Pengumpulan Data .....	25

Metode Analisis Data .....	25
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	26
a. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	27
b. Uji F (serempak).....	27
c. Uji T (parsial).....	28
2. Uji Asumsi Klasik .....	29
a. Uji Multikolinearitas.....	29
b. Uji Heteroskedastisitas .....	29
c. Uji Normalitas.....	30
3. Analisis deskriptif .....	30
4. Rating Scale .....	31
Defenisi dan Batasan Operasional.....	32
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....	33
Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
Sarana dan Prasana Umum .....	33
Karakteristik Sampel .....	34
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
KESIMPULAN DAN SARAN .....	58
Kesimpulan .....	58
Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tabel Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Laut .....	2
2.	Tipe Pelabuhan Perikanan.....	8
3.	Indikator Skor Variabel .....	31
4.	Interval Skor Jawaban Rating Scale .....	32
5.	Daftar Rincian Sarana dan Prasana di Desa Paluh Sibaji Tahun 2018 .....	34
6.	Presentase Responden (Nelayan) berdasarkan Umur di Desa Paluh Sibaji .....	35
7.	Presentase Berdasarkan Tingkat Pendidikan Nelayan Perikanan Tangkap di Desa Paluh Sibaji .....	36
8.	Presentase Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Nelayan di Desa Paluh Sibaji .....	37
9.	Rata-Rata Karakteristik Responden Nelayan di Desa Paluh Sibaji	37
10.	Uji Multikolinearitas .....	39
11.	Uji Glejser .....	41
12.	Uji Kolmogrov-Smirnov Test .....	43
13.	Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	43
14.	Uji F (Serempak) .....	44
15.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
16.	Uji T (Parsial) .....	47
17.	Monitoring (pengawas) Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) .....	52
18.	Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) .....	53
19.	Lokasi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) .....	54
20.	Kontribusi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) .....	55
21.	Koperasi di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Grafik Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan WPPNRI 571 .....	4
2.	Skema Kerangka Pemikiran .....	22
3.	Scatterplot .....	40
4.	Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Identitas Responden .....	62
2.	Penerimaan Nelayan.....	63
3.	Penyusutan Peralatan .....	65
4.	Tenaga Kerja .....	66
5.	Es Balok .....	67
6.	Bahan Bakar Minyak .....	68
7.	Biaya Tetap .....	69
8.	Total Biaya .....	70
9.	Perhitungan Pendapatan Nelayan.....	71
10.	Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Regresi .....	72
11.	Regresi Linear Berganda.....	74
12.	Hasil Rekapitulasi Kuisisioner .....	76
13.	Kuisisioner Penelitian .....	81
14.	Dokumentasi .....	84

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan (archipelagic state) terbesar di dunia dan memiliki potensi sumber daya ikan yang melimpah sebagai modal bagi pembangunan ekonomi nasional. Pembangunan perikanan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi nasional mempunyai tujuan antara lain untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan nelayan dan petani ikan. Potensi sumber daya ikan di perairan Indonesia cukup besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Meskipun kenaikan produksi perikanan selama ini masih dapat dipertahankan atau mungkin dapat ditingkatkan, namun tingkat pemanfaatan sumber daya ikan masih belum merata. Sebagian wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia telah mengalami lebih tangkap (over fishing) dan sebagian lagi masih belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu pembangunan perikanan juga diharapkan dapat memperkuat persatuan dan kesatuan seluruh wilayah nusantara. Disisi lain, perkembangan jumlah armada penangkapan ikan dalam rangka mendukung aktivitas penangkapan ini tidak terlepas dari adanya ketersediaan atau dukungan pelabuhan perikanan (Guswanto, 2017).

Pelabuhan perikanan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh dan/atau bongkar muat ikan yang

dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

Dari 33 daerah tingkat II yang ada di Sumatera Utara, maka kabupaten Deli Serdang merupakan Salah Satu Kabupaten yang potensi perikanannya besar. Produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1: Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Deli Serdang**

Tahun	Jumlah Produksi (Ton)
2013	20.721,48
2014	21.954,09
2015	21.987,40
2016	23.866,05
2017	26.187,41

*Sumber : Dinas Kelautan Dan Perikanan*

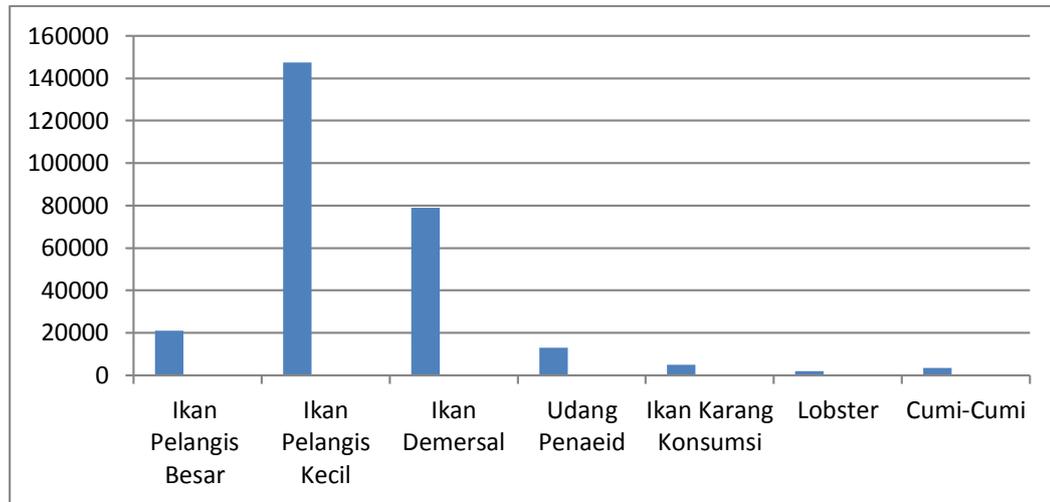
Produksi atau hasil tangkapan nelayan adalah salah satu faktor yang menjadi penentu atau faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Apabila produksi meningkat, maka akan meningkatkan pendapatan nelayan, begitu juga sebaliknya .

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia dan kebutuhan akan bahan pangan dan gizi yang lebih baik, permintaan ikan terus meningkat dari tahun ke tahun, permintaan ikan yang meningkat tentunya memiliki makna positif bagi pengembangan perikanan, terlebih bagi Negara Kepulauan seperti Indonesia yang potensi perairan yang cukup luas dan potensial untuk pengembangan perikanan baik penangkapan, sebagian masyarakat Deli Serdang mengambil ikan yang untuk di jual kembali atau yang untuk dikonsumsi sendiri pun tidak jarang mereka membeli pangkalan pendaratan ikan yang terletak di Desa Paluh Sibaji kecamatan Pantai labu secara langsung.

Pelabuhan perikanan adalah pusat kegiatan perikanan (central base of fisheries). Pelabuhan perikanan tipe D atau pangkalan pendaratan ikan (PPI) merupakan tipe pelabuhan yang hanya terdapat 1 saja di desa Paluh Sibaji kecamatan Pantai Labu yang dikelola Pemerintah yaitu kabupaten kota .Pangkalan pendaratan ikan (PPI) memiliki aktivitas perikanan yang cukup tinggi. Pangkalan Pendaratan Ikan Pantai Labu Pekan sebagai pelabuhan perikanan yang dibangun pemerintah tahun 1976 yang diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 16 tahun 2006 pasal 20 tentang Pelabuhan Perikanan. Dimana dilengkapi oleh dermaga, alur pelayaran, jalan, drainasse terbuka dan fasilitas tempat penjualan ikan, pagar keliling. Pangkalan pendaratan ikan ini sangat penting bagi masyarakat sekitar dan bagi pedagang ikan di batangkuis dan lubuk pakam. Terdapat sebanyak 500 nelayan di desa Paluh sibaji namun tidak semua nelayan menjual hasil tangkapannya ke tempat pelelangan ikan pantai labu pekan ini yang menjual ikan ke PPI berkisar 450 nelayan dan terdapat 12 toke (pedagang pengumpul) yang berada di pangkalan pendaratanikan. PPI ini setiap hari selalu beroperasi namun untuk aktifnya dimulai dari pukul 07.00 pagi hingga 06.00 sore sehingga hampir setiap hari konsumen, pedagang kecil ataupun pedagang besar yang akan menjual kembali selalu mengambil atau membeli ikan ataupun hasil tangkapan lainnya ke pangkalan pendaratan ikan pantai labu pekan ini.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 571 didominasi oleh ikan pelagis kecil yang mencapai 147,300 ton, sedangkan produksi terkecil adalah lobster, secara lebih

kelas gambaran estimasi potensi sumber daya ikan di WPP-NRI 571 dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Sumber : Dinas Kelautan Dan Perikanan 2011

Gambar 1. Grafik estimasi potensi sumber daya ikan WPPNRI 571.

Yang umumnya berukuran 5-10 GT. Juga memudahkan nelayan yang setiap harinya melaut mampu menghabiskan hasil tangkap yang didapaknya sehingga nelayan tidak menyimpan hasil tangkapannya sendiri yang dapat merugikan nelayan (Ernani, 2015).

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa fenomena seperti diatas sangat tertarik diteliti, oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Peran Keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan Pantai Labu Pekan Bagi Nelayan (Studi Kasus: Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu)”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Paluh Sibaji ?
2. Bagaimana peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pantai Labu Pekan bagi nelayan di Desa Paluh Sibaji ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Paluh Sibaji.
2. Untuk mengetahui peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pantai Labu Pekan bagi nelayan di Desa Paluh Sibaji.

### **Kegunaan Penelitian**

Adapun Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah meliputi beberapa hal sebagaimana berikut :

1. Bagi Peneliti, Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai materi yang dibahas maupun metode yang digunakan dalam meneliti dan sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi Pemerintah, agar pemerintah lebih memperhatikan dalam pembuatan kebijakan pemerintah terhadap perkembangan pangkalan pendaratan ikan.

3. Bagi pihak- pihak yang membutuhkan , hasil penelitian ini digunakan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi peneliti berikutnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pelabuhan Perikanan**

Pelabuhan perikanan menurut UU No.45 tahun 2009 tentang perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar,berlabuh,dan atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Berbeda dengan pelabuhan niaga. Pelabuhan perikanan pada umumnya memiliki ciri-ciri khusus, seperti tempat pendaratan ikan, pelelangan ikan, cold strage, pabrik es, perlengkpsn fish processing dan tempat pengadaan sarana penangkapan ikan. Pelabuhan perikanan harus mampu memberikan perlindungan bagi kapal-kapal perikanan yang mengisi bahan bakar, mendaratkan ikan maupun yang berlabuh, melayani penanganan dan pemrosesan hasil tangkapan serta tata niaganya .selain itu pelabuhan perikanan harus pula dapat melayani kebutuhan nelayan untuk beristirahat atau melakukan kegiatan sosial lainnya di daratan (Murdiyanto, 2003).

Menurut Ernani (2012) Pelabuhan perikanan merupakan bagian terpenting dari sistem pemanfaatan sumber daya perikanan merupakan basis industri perikanan terutama perikanan laut yang memberikan peluang bagi investor yangyang ingin beraktivitas didalamnya. Penanganan dan pengolaan pelabuhan perikanan yang sungguh-sungguh dan optimal akan dapat menjawab tantangan pembangunan perikanan,selain untuk peningkatan produksi sebagai sumber devisa daerah dan negara,juga untuk peningkatan lapangan pekerjaan.

Menurut Kepmen Kelautan dan Perikanan tentang Pelabuhan perikanan, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

### **Tipe dan Kriteria Pelabuhan Perikanan Di Indonesia,**

pelabuhan perikanan dikelompokkan ke dalam empat tipe, seperti yang tertera pada

Tabel 2. Tipe Pelabuhan Perikanan

<b>Pelabuhan (Tipe)</b>	<b>Faktor Kriteria</b>
Samudra (A)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedia lahan seluas 50 Ha</li> <li>b. Diperuntukkan bagi kapal-kapal perikanan diatas 100-200 GT dan kapal pengangkut ikan 500-1000 GT</li> <li>c. Melayani kapal-kapal perikanan 100 unit/hari</li> <li>d. Jumlah ikan yang didaratkan lebih dari 200 ton/hari</li> <li>e. Tersedianya fasilitas pembinaan mutu, sarana pemasaran dan lahan kawasan industry perikanan.</li> </ul>
Nusantara (B)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedianya lahan seluas 30-40 Ha</li> <li>b. Diperuntukkan bagi kapal-kapal perikanan di atas 50 GT sampai dengan 100 GT</li> <li>c. Melayani kapal-kapal perikanan 50 unit/hari</li> <li>d. Jumlah ikan yang didaratkan 100 ton/hari</li> <li>e. Tersedianya fasilitas pembinaan mutu, sarana dan pemasaran dan lahan kawasan industry perikanan.</li> </ul>

<b>Faktor Kriteria</b>	
Pantai (C)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedia lahan seluas 10-30 Ha</li> <li>b. Diperuntukkan bagi kapal-kapal perikanan &lt;50 GT</li> <li>c. Melayani kapal-kapal perikanan 25 unit/hari</li> <li>d. Jumlah ikan yang didaratkan 50 ton/hari</li> <li>e. Tersedianya fasilitas pembinaan mutu, sarana pemasaran dan kawasan industry perikanan</li> </ul>
Pangkalan Pendaratan Ikan (D)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedianya lahan seluas 10 Ha</li> <li>b. Diperuntukkan bagi kapal-kapal perikanan &lt;30 GT</li> <li>c. Melayani kapal-kapal perikanan 15 unit/hari</li> <li>d. Jumlah ikan yang didaratkan <math>\geq 10</math> Ton/hari</li> <li>e. Tersedianya fasilitas pembinaan mutu, sarana pemasaran dan lahan kawasan industry perikanan</li> </ul> <p style="margin-left: 40px;">Dekat dengan pemukiman nelayan</p>

Sumber : Lubis, 2006

### **Pangkalan Pendaratan Ikan**

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) merupakan lingkungan kerja kegiatan ekonomi perikanan yang meliputi areal perairan dan daratan, sesuai fungsinya diperuntukkan bagi pelayanan masyarakat nelayan, khususnya nelayan dengan kapal-kapal ukuran kecil dengan jangkauan penangkapan di sekitar pantai. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) istilah dari pelabuhan perikanan tipe D. Dilihat dari konstruksi bangunannya, sebagian besar PPI termasuk dalam pelabuhan alam dan atau semi alam. Artinya PPI umumnya terdapat di muara atau tepi sungai, di daerah yang menjorok ke dalam atau terletak di suatu teluk bukan bentukan manusia atau sebagian hasil bentukan manusia. Secara umum, PPI memiliki fungsi yang sama dengan pelabuhan perikanan tipe A (samudera), tipe B (nusantara), dan tipe C (pantai) yang membedakan pengklasifikasian tersebut

adalah kapasitas layanan fasilitasnya. PPI umumnya ditujukan untuk melayani perahu-perahu penangkapan ikan tradisional yang berukuran lebih kecil dari 5 GT atau perahu-perahu layar tanpa motor dan hasil tangkapan yang didaratkan kurang atau sama dengan 10 ton per hari dan ditujukan terutama untuk pemasaran lokal (Mardiana, 2014).

Pangkalan Pendaratan Ikan adalah pelabuhan khusus yang merupakan pusat pengembangan ekonomi perikanan, baik dilihat dari aspek produksinya maupun aspek pemasarannya. Dengan demikian maka Pangkalan Pendaratan Ikan merupakan prasarana ekonomi yang berfungsi sebagai penunjang bagi perkembangan usaha perikanan laut maupun pelayaran. Pangkalan Pendaratan Ikan merupakan tempat para nelayan mendaratkan ikan hasil tangkapannya dan menurut statusnya menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) daerah (Mahyudin, 2016).

### **Fungsi Pangkalan Pendaratan Ikan**

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) adalah tempat kegiatan tambat labuh perahu kapal perikanan guna mendaratkan hasil tangkapan, atau melakukan persiapan untuk melaut kembali (memuat logistik perahu dan awak perahu). Selain itu, juga sebagai pusat kegiatan produksi, pemasaran, pengolahan hasil dan pembinaan masyarakat perikanan. Pada dasarnya, PPI merupakan salah satu prasarana ekonomi yang dibangun dengan maksud menunjang tercapainya pembangunan perikanan. Fungsi pangkalan pendaratan ikan adalah: a. Prasarana untuk memperlancar kegiatan produksi kapal perikanan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan serta pelayanan keperluan logistik. b. Sebagai pusat pengembangan masyarakat nelayan seperti pembinaan dan penyuluhan cara-cara

melakukan produksi yang baik. c. Sebagai pengembangan ekonomi perikanan setempat melalui pengembangan industri perikanan.

### **Pendapatan**

Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memengaruhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan untuk perkembangan ekonomi. Pendapatan (*income*) adalah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.

Adapun pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC) jadi  $Pd = TR - TC$ . Penerimaan nelayan (TR) dan perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual ( $P_y$ ). Biaya nelayan biasanya diklarifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relative tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variable (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang di peroleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan variable (VC) maka  $TC = FC + VC$  (Aisyah, 2016).

### **Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan**

Pendapatan nelayan bersumber dari pendapatan bersih hasil melaut. Artinya pendapatan yang sudah tidak di potong oleh biaya untuk melaut, rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat nelayan yang terefleksi dalam bentuk kemiskinan sangat erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal masyarakat. Faktor internal misalnya pertumbuhan penduduk yang

cepat, kurang berani mengambil resiko, cepat puas dan kebiasaan lainnya yang tidak mengandung modernisasi. Selain itu kelemahan modal usaha dari nelayan sangat dipengaruhi oleh pola pikir nelayan itu sendiri. Faktor eksternal yang mengakibatkan kemiskinan rumah tangga nelayan lapisan bawah antara lain proses produksi didominasi oleh toke pemilik perahu atau modal dan sifat pemasaran produksi hanya dikuasai kelompok tertentu dalam bentuk pasar monopsoni (Kusnadi, 2003).

Menurut Asmita (2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan, yaitu:

### **1. Umur**

Faktor umur seseorang menentukan tingkat partisipasi kerjanya dalam bekerja. Makin bertambah usia seseorang makin bertambah pula partisipasinya tetapi pada usia tertentu akan menurun. Faktor umum sangat berpengaruh pada pekerjaan yang akan mengandalkan kekuatan dan kemampuan fisik seseorang.

### **2. Pendidikan**

Banyak sekali nelayan yang tidak memikirkan pendidikannya dalam menjalani pekerjaan sebagai seorang nelayan. Para nelayan berfikir bahwa pendidikan mereka tidak begitu di butuhkan untuk menghasilkan hasil tangkapan mereka selama melaut. Nelayan hanya mengandalkan pengalaman mereka yang sudah di jalani selama bertahun-tahun, sedangkan untuk pendidikan yang mereka tempuh tidak begitu penting bagi masyarakat yang mempunyai pekerjaan sebagai nelayan, nelayan beranggapan bahwa menempuh pendidikan pun mereka tetap hanya akan bekerja sebagai nelayan saja.

### **3. cuaca**

Pekerjaan sebagai penangkap ikan sangat tergantung musim dan cuaca, ketika musim dan cuaca yang jelek dan kecil kemungkinan diperolehnya hasil tangkapan, alternative pekerjaan lainnya diperlukan. Secara signifikan, proses pengolahan akan membutuhkan tenaga kerja, agar dapat mempertahankan atau meningkatkan nilai tambah.

Faktor cuaca merupakan permasalahan yang umum dialami oleh para nelayan. Cuaca buruk menyebabkan nelayan takut melaut sehingga hasil tangkapan menurun bahkan bisa sampai beberapa minggu tidak melaut sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi para nelayan. Fenomena cuaca buruk ditandai dengan adanya hujan deras, angin kencang dan gelombang laut tinggi yang melanda sebagian besar wilayah di tanah air.

### **4. Pengalaman Menjadi Nelayan**

Dalam masa kerja, pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan dapat juga dilihat dari tujuan melaksanakannya yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian atau keterampilan lebih banyak dan mungkin kualitas yang lebih tinggi. Masa kerja seseorang dalam pekerjaan merupakan salah satu proses latihan sambil melakukan pekerjaan ( latihan dapat dilakukan dalam pekerjaan maupun diluar pekerjaan ). Latihan akan kenaikan keterampilan dan kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan bsehingga mempertinggi produktivitas.

Faktor pengalaman, faktor ini dapat memberikan kemudahan untuk bernelayan yang sekian lama dan mampu mengetahui titik dimana tempat banyaknya ikan berada. Jika nelayan memiliki pengalaman yang baik maka nelayan mampu melihat titik dimana tempat banyaknya ikan berada, dilihat dari

segi pengalaman juga sangat mendukung bagi para nelayan untuk meningkatkan pendapatan atau keuntungan nelayan.

## **5. Teknologi**

Nelayan dikategorikan sebagai seseorang yang pekerjaannya menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap yang sederhana, mulai dari pancing, jala, jaring, pukat, dan lain sebagainya. Namun dalam perkembangannya dikategorikan sebagai seorang yang berprofesi menangkap ikan dengan alat yang lebih modern ialah kapal ikan dengan alat tangkap modern. Semakin canggih teknologi yang digunakan nelayan maka akan semakin meningkatkan produktifitas hasilnya lebih meningkatkan produksi, yang didalamnya tersirat kesimpulan bahwa masyarakat akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

## **6. waktu lama melaut**

Ada tiga pola penangkapan ikan yang sering dilakukan oleh nelayan. Pertama ialah pola penangkapan lebih dari satu hari. Penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan lepas pantai. Jauh dekatnya wilayah tangkapan dan besar kecilnya perahu yang digunakan menentukan lamanya melaut. Kedua adalah pola penangkapan ikan satu hari. Biasanya nelayan berangkat melaut sekitar pukul 14.00 mendarat kembali sekitar jam 09.00 hari berikutnya. Penangkapan ikan seperti ini dapat dikelompokkan juga sebagai penangkapan ikan lepas pantai. Ketiga pola penangkapan ikan tengah hari. Penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan dekat pantai. Umumnya mereka berangkat sekitar jam 02.00 dini hari, dan kembali mendarat pagi harinya sekitar jam 09.00 atau sampai pada pukul 15.00 sore.

Lamanya perjalanan merupakan waktu yang diperlukan nelayan untuk sampai di tempat sasaran penangkapan ikan, hal ini sangat dipengaruhi oleh berapa lama nanti nelayan berada di lautan untuk dapat mencari tempat yang ideal. Semakin lama nelayan di lautan maka waktu untuk mencari ikan juga semakin banyak dan dapat diasumsikan semakin banyak waktu di lautan maka ikan yang dihasilkan juga semakin banyak tergantung dari ikan yang didapat karena tidak ada kepastian. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal antara 10–17 jam dan diukur dengan menggunakan satuan jam. Untuk nelayan di Desa Paluh Sibaji biasanya mereka melaut ada yang satu hari saja dari pukul 08.00 pagi hingga 15.00 sore atau berangkat pukul 02.00 dini hari dan ada juga yang melaut selama 2 malam 3 hari.

Biasanya nelayan kecil menggunakan waktunya untuk mencari ikan di laut berkisar antara setengah hari sampai satu hari. Hal ini juga tergantung dari perbekalan yang di bawa saat di daratan. Dengan perbekalan yang melimpahw nelayan dapat menjangkau fishing ground yang lebih jauh, yang memberikan peluang bagi nelayan untuk memperoleh hasil tangkapan yang lebih banyak dan bisa terhindar dari persaingan antar nelayan. Tetapi tidak mengindikasikan bahwa semakin banyak perbekalan yang dibawa untuk melaut, nelayan tidak selalu mendapatkan hasil tangkapan yang banyak. Sehingga memungkinkan apabila hasil tangkapan yang diperoleh lebih sedikit meskipun perbekalan yang dibawa lebih banyak.

### **Peran Pangkalan Pendaratan Ikan**

Peran pelabuhan perikanan atau PPI berdasarkan Direktorat Bina Prasarana Perikanan (1982) adalah sebagai berikut: 1) Pusat aktivitas produksi a)

Tempat mendaratkan ikan hasil tangkapan; dan b) Tempat untuk mempersiapkan operasi penangkapan ikan (mempersiapkan alat tangkap, bahan bakar, air, perbaikan kapal dan istirahat untuk anak buah kapal). 2) Pusat distribusi a) Tempat transaksi jual beli ikan; b) Terminal untuk mendistribusikan ikan; dan c) Pusat pengelolaan hasil laut. 3) Pusat kegiatan masyarakat nelayan. a) Pusat kehidupan masyarakat nelayan; b) Pusat pembangunan ekonomi nelayan; dan c) Pusat lalu lintas dan jaringan informasi antar nelayan maupun antara nelayan dengan masyarakat luas. Peranan tersebut dikatakan baik apabila dalam penyediaan fasilitas, pemanfaatan fasilitas serta pengelolaan fasilitas yang dilakukan oleh UPT pelabuhan perikanan atau PPI telah optimal. Peran pelabuhan perikanan atau PPI dalam menunjang kegiatan perikanan tangkap dapat diketahui dengan melihat seberapa besar keberhasilan pelabuhan perikanan atau PPI dalam menyediakan, memanfaatkan dan mengelola fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan penangkapan ikan antara lain yang berkaitan dengan persiapan operasi penangkapan ikan, penyediaan bahan perbekalan, tempat berlabuh dan mendaratkan ikan hasil tangkapan ( Syahrudin,dkk,2005).

### **Indikator Pangkalan Pendaratan Ikan**

#### **a. Pengawas pangkalan pendaratan ikan**

Pengembangan sumber daya manusia sektor kelautan perlu untuk dievaluasi agar dihasilkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia kelautan yang efektif. Salah satu aspek penting yang berpengaruh terhadap upaya pemanfaatan potensi kelautan adalah sumber daya manusia terampil. Sumber daya manusia kelautan yang terampil harus menguasai kompetensi, baik pendukung seperti keterampilan perawatan mesin kapal, pemasaran, keuangan, maupun sektor

kelautan seperti penangkapan ikan dan budidaya. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah pegawai PPI memiliki peran penting, karena pegawai PPI sebagai bagian dari kelembagaan yang harus dimiliki oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Yang mengatur dan mencatat data yang di perlukan Dinas Perikanan dan Kelautan.

#### b. Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan

Fasilitas merupakan hal utama yang mempengaruhi berjalannya suatu kegiatan. Dalam hal kegiatan perikanan fasilitas digunakan untuk menunjang peningkatan produksi tangkap ikan maupun di tempat pelelangan ikan. Fasilitas yang berada di tempat pelelangan ikan membantu proses kegiatan penjualan ikan berjalan lancar seperti halnya terdapat tempat penimbangan, terdapatnya dermaga kapal yang memudahkan nelayan meletakkan ikan ke pangkalan pendaratan ikan, terdapat tempat melakukan kegiatan jual beli, terdapat gudang penyimpanan (lemari es) agar ikan tetap segar.

#### c. Lokasi Pangkalan Pendaratan Ikan

Lokasi adalah tempat dimana orang-orang biasa berkunjung. Lokasi dalam hubungannya dengan pemasaran adalah tempat yang khusus dan unik dimana lahan tersebut dapat digunakan untuk berbelanja. Maka dapat disimpulkan bahwa lokasi yang dimaksud adalah suatu letak atau tempat yang tetap dimana orang bisa berkunjung untuk berbelanja, tempat itu berupa daerah pertokoan atau suatu stand atau counter baik di dalam maupun di luar gedung. Lokasi pangkalan pendaratan ikan berada dekat sekali dengan dermaga sehingga memudahkan nelayan dalam memindahkan hasil tangkap mereka ke pangkalan pendaratan ikan

untuk di lakukan penimbangan. Lokasi ini berjarak 2,5 Km dari kota pantai labu dan berjarak 15,3 Km dari kota Lubuk Pakam.

#### d. Kontribusi Pangkalan Pendaratan Ikan terhadap Nelayan

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa bentuk nyata yang dilakukan oleh individu atau lembaga yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Dalam hal ini bagaimana pangkalan pendaratan ikan memberika kontribusi terhadap nelayan seperti ketersediaan stakeholder (pembeli) setiap waktu dan jaminan kepastian harga.

#### e. Koperasi

Menurut Internasional Cooperative Alliance (ICA) buku *The Cooperative Principles* karangan P.E. Weraman memberikan definisi Koperasi adalah kumpulan orang-orang atau badan hukum,yang bertujuan untuk perbaikan sosial ekonomi anggotanya dengan memenuhi kebutuhan anggotanya dengan jalan berusaha bersama saling membantu antara yang satu denan yang lainnya dengan cara membatasi keuntungan usaha tersebut harus didasarkan atas prinsip-prinsip ekonomi.

Koperasi harus mampu menjamin pemasaran ikan hasil tangkap para nelayan di pangkalan pendaratan ikan dengan harga sesuai nilai keekonomian. Menguntungkan nelayan,tetapi juga tidak memberatkan konsumen.

### **Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan Peran Keberadaan Tempat Pelelangan Ikan bagi Nelayan di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Intan Tanjung Sari (2015),”Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kota Dumai dalam Mendukung Aktivitas Penangkapan

Ikan”. Tujuan dilakukan penelitian untuk menghitung produktivitas penangkapan ikan di Kota Dumai, menentukan faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas penangkapan ikan, dan melihat peran pelabuhan perikanan yaitu Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kota Dumai dalam mendukung aktivitas penangkapan ikan di Kota Dumai. Produktivitas penangkapan ikan di Kota Dumai tertinggi ditunjukkan oleh unit penangkapan belat (perangkap pasang surut/tidal trap) dengan nilai 67,97 kg/hari atau 8.041,2 kg/unit/tahun. Faktor yang mempengaruhi produktivitas tersebut adalah perbekalan operasional penangkapan ikan per trip. Oleh karena itu PPI Kota Dumai sebagai prasarana dalam usaha penangkapan ikan sangat diharapkan berperan dalam penyediaan fasilitas perbekalan. Saat ini PPI Kota Dumai menyediakan fasilitas perbekalan bagi aktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrudin, dkk (2015),”Pengaruh Keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan (Ppi) Saijaan Kotabaru Terhadap Pendapatan Pengusaha Perikanan Di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan”. Penelitian ini dilakukan: mengidentifikasi fasilitas, kondisi dan fungsi PPI Saijaan Kotabaru; Menganalisis perubahan pendapatan pengusaha perikanan sebelum dan sesudah PPI Saijaan Kotabaru di Kabupaten Stagen Kotabaru; Merumuskan strategi pengembangan ekonomi PPI Saijaan Kotabaru sebagai daerah perikanan. Teknik Analisis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil yang didapat dasar, fungsional dan tambahan fasilitas PPI Saijaan Kotabaru telah dipenuhi oleh 90% dan belum dipenuhi dipenuhi 10% yang dibutuhkan untuk dikembangkan. Fasilitas kondisi dan fungsi PPI Saijaan Kotabaru, hanya 90% fasilitas yang berfungsi optimal dan 10% tidak berfungsi

secara optimal. Hasil uji Wilcoxon dalam Uji Statistik, menunjukkan bahwa nilai p value Wilcoxon adalah 0,003 ( $<0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada perbedaan yang sangat signifikan dari peningkatan pendapatan pengusaha perikanan setelahnya pembangunan PPI Saijaan Kotabaru juga. Hasil dari nilai ke eksternal faktor (EFAS) = 2.85, sedangkan untuk faktor internal (IFAS) = 2.55. Jadi nilainya  $EFAS > \text{Nilai IFAS}$ , maka aktivitas kualitatif dan kapasitas fasilitas yang ada PPI Saijaan Kotabaru masih sangat mungkin untuk dikembangkan.

### **Kerangka Pemikiran**

Pangkalan Pendaratan Ikan pada dasarnya merupakan suatu sistem dimana PPI merupakan tempat kegiatan tambat labuh perahu kapal perikanan guna mendaratkan hasil tangkapan, atau melakukan persiapan untuk melaut kembali (memuat logistik perahu dan awak perahu). Selain itu, juga sebagai pusat kegiatan produksi, pemasaran, pengolahan hasil dan pembinaan masyarakat perikanan. .

tujuan didirikannya pangkalan pendaratan ikan adalah untuk melindungi para nelayan di Desa Paluh sibaji dari kecurangan atau permainan harga yang dilakukan oleh tengkulak. Sehingga nelayan mendapatkan harga yang layak dan membantu nelayan dalam mengembangkan usahanya.

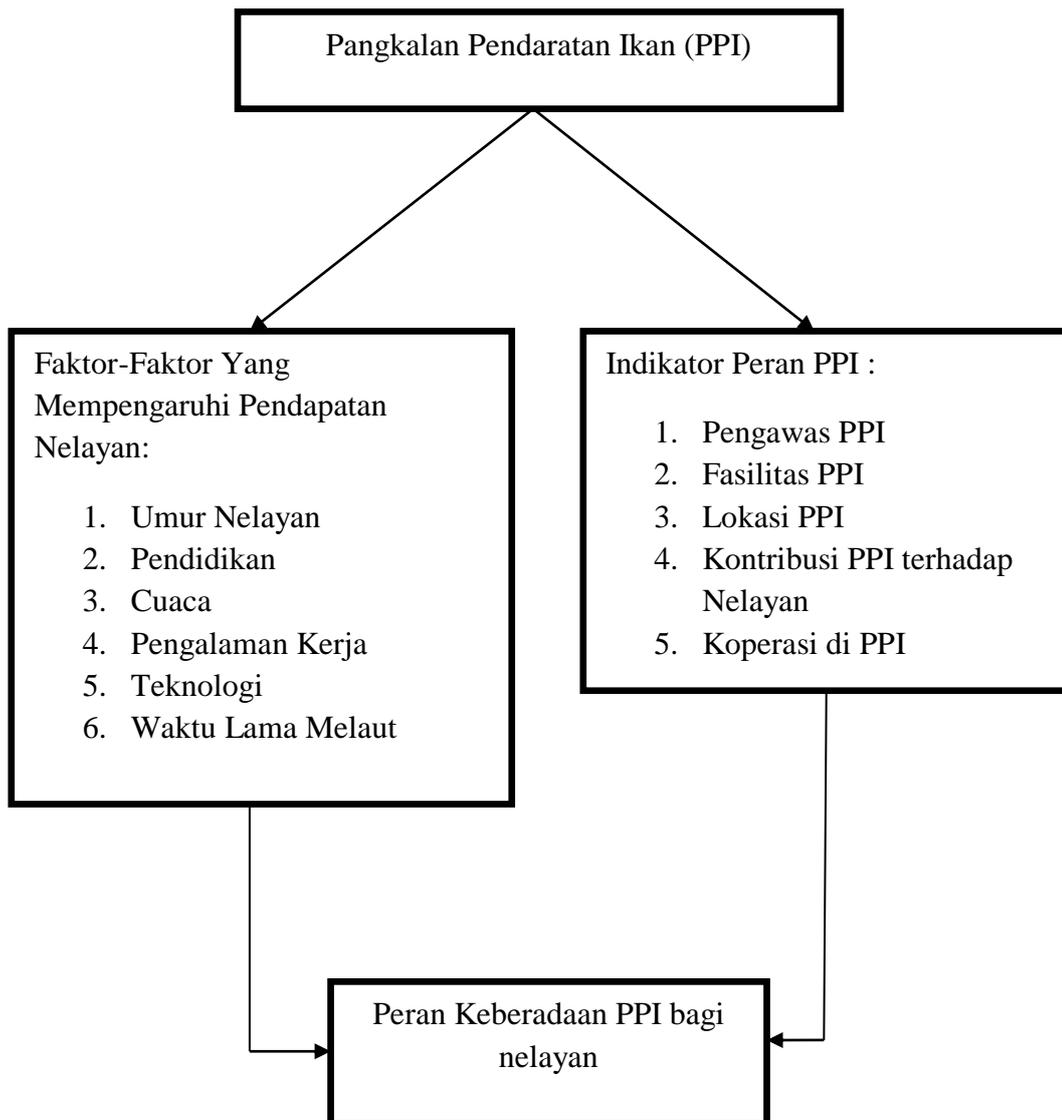
pangkalan pendaratan ikan memiliki fungsi diantaranya adalah:

- a. Prasarana untuk memperlancar kegiatan produksi kapal perikanan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan serta pelayanan keperluan logistik.
- b. Sebagai pusat pengembangan masyarakat nelayan seperti pembinaan dan penyuluhan cara-cara melakukan produksi yang baik
- c. Sebagai pengembangan ekonomi perikanan setempat melalui pengembangan industri perikanan.

Namun ada beberapa Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan, diantaranya umur nelayan, Pendidikan, cuaca, pengalaman kerja, teknologi dan waktu lama melaut.

PPI memiliki peran yang sangat penting bagi nelayan untuk menjual hasil tangkapan nelayan kepada para stakeholder, sehingga pengembangan perlu diperhatikan. Maka dari itu ada beberapa indikator peran Keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan Pantai Labu Pekan yaitu : (a) pengawas PPI Pantai Labu Pekan, dalam hal ini dikatakan sebagai SDM, (b) fasilitas PPI Pantai Labu Pekan yang digunakan untuk pengoperasian PPI Pantai Labu Pekan berjalan dengan baik dan optimal, (c) lokasi PPI yang dapat memudahkan para nelayan dan memudahkan pembeli (d) kontribusi PPI kepada nelayan, (e) koperasi yang berperan dalam kegiatan yang ada di PPI. Untuk menganalisis peran keberadaan Tempat Pelelangan Ikan menggunakan analisis deskriptif dan Rating Scale yang memiliki kategori berperan sangat baik, berperan cukup baik, berperan kurang baik, berperan sangat tidak baik. Dengan adanya peran keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan bagi nelayan mampu meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Paluh Sibaji dan mempermudah kegiatan yang ada di pelabuhan perikanan di Pantai Labu.

Secara sistematis, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Skema Kerangka Pemikiran

**Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan diatas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah:

Diduga umur, Pendidikan, cuaca,pengalaman, teknologi dan lama waktu melaut berpengaruh terhadap pendapat nelayan di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan didasarkan atas kejadian atau fenomena yang terjadi pada Pangkalan Pendaratan Ikan Pantai Labu Pekan di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat khas dari kasus atau status individu, yang kemudian sifat-sifat khas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

### **Metode Penentuan Lokasi**

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Pangkalan Pendaratan Ikan Pantai Labu Pekan di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara purposive (sengaja) berdasarkan pertimbangan bahwa Pangkalan Pendaratan ikan merupakan satu-satunya tempat penampungan ikan yang berada di kecamatan Pantai labu.

### **Metode Penarikan Sampel**

Metode penarikan sampel untuk penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016) Purposive sampling bertujuan untuk menentukan sampel secara sengaja, dimana kelas yang dipilih memiliki kemampuan awal yang sama bukan berdasarkan random, strata atau agama yang sama.

Populasi dalam penelitian berjumlah 450, sampel yang penulis ambil sebanyak 10% adalah 45 nelayan yang menjual ikan ke pangkalan pendaratan ikan yang memiliki perahu secara pribadi dan yang secara sengaja ditemukan di

dermaga pangkalan pendaratan ikan. Apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik di ambil semua dan jika subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat di ambil 10-15%, 20-25% atau 30-35% (Arikunto,2010).

### **Metode pengumpulan data**

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber pertama, yang dilakukan melalui wawancara pada responden melalui kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dikumpulkan dengan cara memberikan kuisisioner kepada responden dengan cara peneliti datang ketempat kerja responden (Lubis,2015).

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder sering disebut juga metode penggunaan bahan dokumen. dalam penelitian ini diperoleh dari studi literatur dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan pembahasan, serta laporan tertulis dari pihak instansi lainnya yang terkait baik data ataupun dokumen yang sesuai dengan pembahsan ini. sumber lain diperoleh dari jurnal,maupun internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **Metode Analisis Data**

Dalam menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas digunakan beberapa alat analisis untuk menggali informasi sesuai dengan yang dibutuhkan.

Alat analisis yang digunakan adalah sebagi berikut :

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

untuk menganalisis rumusan masalah pertama yang sesuai dengan hipotesisnya menggunakan analisis regresi linear berganda. Menurut Prawoto dan Basuki (2016) Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independent variables*) terhadap satu variabel respons (*Dependent variables*).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub>, dan seterusnya.

X<sub>1</sub> = Umur Nelayan

X<sub>2</sub> = Pendidikan

X<sub>3</sub> = Cuaca

X<sub>4</sub> = Pengalaman

X<sub>5</sub> = Teknologi

X<sub>6</sub> = Waktu Lama Melaut

e = Error

Suatu perhitungan secara statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H<sub>0</sub> ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H<sub>0</sub> diterima.

Model regresi yang sudah memenuhi syarat asumsi klasik akan digunakan untuk menganalisis kelanjutan data melalui pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### a. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) adalah besar terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

$$KP = (R_{X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, Y})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP : Besarnya koefisien penentu

R : Koefisien korelasi

#### b. Uji F (Serempak)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, Y})^2 - (n - m - 1)}{m (1 - R_{X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, Y}^2)}$$

Keterangan :

m : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah responden

R : Koefisien kolerasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

Bentuk pengujiannya adalah:

H<sub>0</sub> : X<sub>1</sub>=X<sub>2</sub>=X<sub>3</sub>=X<sub>4</sub>=X<sub>5</sub>=X<sub>6</sub>=0 artinya Variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>,X<sub>5</sub>,X<sub>6</sub>) secara serempak tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y).

H<sub>1</sub> : X<sub>1</sub>≠X<sub>2</sub>≠X<sub>3</sub>≠X<sub>4</sub>≠ X<sub>5</sub> ≠ X<sub>6</sub> ≠0 artinya Variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, X<sub>5</sub>, X<sub>6</sub>) secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria uji sebagai berikut :

Jika Fhitung < Ftabel atau sig > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

Jika Fhitung > Ftabel atau sig < 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima

### c. Uji T (Parsial)

Uji – t ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing – masing variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>,X<sub>5</sub>,X<sub>6</sub>) terhadap variabel terikat (Y) apakah nyata atau tidak.

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

Keterangan :

b<sub>i</sub> : Nilai konstanta

S<sub>bi</sub> : Standar *error*

Bentuk pengujiannya adalah:

H<sub>0</sub> : X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>,X<sub>5</sub>,X<sub>6</sub> = 0 artinya Variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>,X<sub>5</sub>,X<sub>6</sub>) secara individu tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y).

H<sub>1</sub> : X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> , X<sub>5</sub>, X<sub>6</sub> ≠0 artinya Variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>,X<sub>5</sub>,X<sub>6</sub>) secara individu berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria uji sebagai berikut :

Jika t<sub>hitung</sub><t<sub>tabel</sub> atau sig > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_1$  diterima.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis regresi mengharuskan beberapa asumsi yang harus dipenuhi yaitu, sebagai berikut :

### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Prawoto dan Basuki (2016) uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Criteria pengujian yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ .

### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Prawoto dan Basuki (2016) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedistisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Dengan dasar analisis bahwa jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudia menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi hetetoskedastisitas.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal ataukah tidak, maka dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi data yang mudah dipahami dan dalam bentuk informasi yang lebih ringkas, data yang diperoleh kemudian dicari skor rata-rata. Analisis deskriptif digunakan dengan menentukan terlebih dahulu rentang skala untuk masing-masing kriteria (Putri, 2019).

Untuk menjawab rumusan masalah kedua digunakan Metode Analisis Deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis Peran Pangkalan Pendaratan Ikan. karena data peran PPI tergolong dalam data kualitatif, maka harus diubah menjadi kuantitatif guna mempermudah penganalisisan peran PPI dengan menggunakan Rating Scale. Hasil yang di peroleh kemudian dipresentasikan berdasarkan jumlah responden. Presentase terbesar dari setiap hasil merupakan dominan dari masing-masing indikator yang dianalisis.

#### 4. Rating Scale

Dengan rating scale dan mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Oleh karena itu rating scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya (Sugiyono,2012).

Dengan rating scale, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

**Tabel 3. Indikator Skor Variabel**

No	Kategori Jawaban	Skor
1	Berperan Sangat Baik	4
2	Berperan Cukup Baik	3
3	Berperan Kurang Baik	2
4	Berperan Sangat Tidak Baik	1

*Sumber : Sugiyono, 2012*

#### Interpretasi skor perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi (Maksimal), indeks skor dan interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

1. menghitung skor tertinggi

Skor maksimal= jumlah responden (x) skor tertinggi rating scale

2. Menghitung indeks skor  $\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Rumus Interval  $I = \frac{100}{\text{jumlah skor rating scale}}$

(Sugiyono,2012)

**Tabel 4. Interval skor Jawaban Rating Scale**

Indeks Skor	Keterangan
0% - 24,99%	Berperan Sangat Tidak Baik
25% - 49,99%	Berperan Kurang Baik
50% - 74,99%	Berperan Cukup Baik
75% - 100%	Berperan Sangat Baik

*Sumber: Sugiyono, 2012*

Dengan rating scale ini maka akan didapatkan jawaban berdasarkan pernyataan yang akan diberikan kemudian dihitung jumlahnya dan kemudian di presentasikan.

### **Definisi dan Batasan Operasional**

1. Lokasi penelitian adalah di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
2. Penelitian dilakukan pada tahun 2019.
3. Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan
4. Pangkalan Pendaratan ikan (PPI) merupakan pelabuhan khusus yang menjadi pusat pengembangan ekonomi perikanan, baik dilihat dari aspek produksinya maupun aspek pemsarannya
5. Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani adalah umur nelayan, pendidikan nelayan, cuaca, pengalaman kerja, teknologi dan waktu lama melaut.
6. Peran Pelabuhan Perikanan antara lain sebagai pusat aktivitas produksi, pusat distribusi dan pusat kegiatan masyarakat nelayan.
6. Sampel yang di ambil adalah nelayan yang menjual hasil tangkapannya ke PPI dan secara sengaja di temukan di Pangkalan Pendaratan Ikan.

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pangkalan Pendaratan ikan pantai labu pekan terletak di Desa Paluh Sibaji yang terletak di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Desa Paluh sibaji berada dikawasan Pantai Timur Sumatera Utara, yang langsung menghadap ke selat Melaka. memiliki luas wilayah desa 206Km<sup>2</sup> , yang terdiri dari 4 dusun dengan jumlah penduduk 4.362 jiwa. Yang terdiri dari 2.217 laki-laki dan 2.145 perempuan

Secara geografis Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka / Desa Pantai Labu Pekan
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Denai Sarang Burung/ Desa Denai Kuala
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pantai Labu Pekan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pantai Labu Pekan

### Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana desa akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Semakin baik atau lengkap sarana dan prasarana pendukung maka akan mempercepat laju perkembangan desa tersebut. Sarana dan prasarana yang ada di Desa Paluh Sibaji dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 5. Daftar Rincian Sarana Dan Prasarana Di Desa Paluh Sibaji Tahun 2018**

No	Uraian	Jumlah (unit)
1.	Kantor Kepala Desa	1
2.	TK	1
3.	Sekolah Dasar (SD) Negeri	3
4.	Sekolah Dasar (SD) Swasta	1
5.	Madrasah Ibtidaiyah Negeri & Swasta (MI)	1
6.	SMP Swasta	1
7.	Madrasah Tsanawiyah Negeri & Swasta (MTs)	1
8.	Madrasah Aliyah Negeri & Swasta (MA)	1
9.	Puskesmas	1
10.	Poliklinik	1
11.	Posyandu	5
12.	Mesjid	3
13.	Musholla	2
	Jumlah	30

*Sumber : Badan Pusat Statistik 2018*

Dari tabel. di atas diketahui bahwa terdapat fasilitas 1 unit Kantor Kepala desa, fasilitas pendidikan yang tersedia 1 unit Sekolah Dasar Negeri (SDN), 1 unit Sekolah dasar Swasta, 1 unit Madrasah Ibtidaiyah Negeri & swasta (MI), 1 unit Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMP) 1 unit Madrasah Tsanawiyah Negeri & Swasta (MTs), 1 unit Madrasah Aliyah Negeri & Swasta (MA). Fasilitas saran beribadah sudah cukup baik, dimana terlihat dari adanya 2 unit mushollah dan 3 Mesjid. Dan untuk sarana kesehatan masyarakat tersedia 5 unit posyandu (pos pelayanan terpadu), dan terdapat 1 unit poliklinik dan 1 unit posyandu..

### **Karakteristik Sampel**

Karakteristik Sampel merupakan latar belakang untuk mengetahui kondisi petani dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah nelayan. Adapun yang termasuk karakteristik responden adalah umur, tingkat pendidikan dan lamanya menjadi seorang nelayan.

### Umur Nelayan

Pada umumnya faktor umur dapat mempengaruhi kemampuan seseorang, baik kemampuan fisik maupun kemampuan mental. Kemampuan fisik artinya menyangkut seseorang dalam bekerja, sedangkan untuk kemampuan mental menyangkut bagaimana cara seseorang berfikir dan menentukan keputusan yang akan diambil. Dari hasil penelitian, umur nelayan yang diketahui antar 40-61 tahun. Untuk lebih jelasnya distribusi umur sampel nelayan dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Presentase Responden (Nelayan) berdasarkan umur di Desa Paluh Sibaji**

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Nelayan (Orang)	Presentase (%)
1.	40-45	9	20
2.	46-50	12	26,67
3.	51-55	18	40
4.	56-60	6	13,33
Jumlah		45	100

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Tabel diatas menjelaskan bahwa data diatas diketahui bahwa mayoritas nelayan yang bekerja sebagai nelayan perikanan tangkap rata-rata berada pada usia 51 tahun. Sehingga nelayan mampu menghasilkan tangkapan yang maksimal untuk meningkatkan pendapatan mereka.

### Tingkat Pendidikan Nelayan

Pada umumnya pendidikan mempengaruhi cara berfikir nelayan dalam melakukan kegiatannya. Pendidikan yang baik akan mampu mengubah cara nelayan dalam melakukan kegiatannya sebagai seorang nelayan. Untuk mengetahui tingkat pendidikan nelayan di daera penelitian dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Presentase berdasarkan Tingkat Pendidikan Nelayan Perikanan Tangkap di Desa Paluh sibaji.**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Nelayan (Orang)	Presentase (%)
1.	Tidak Tamat Sekolah	25	55,56
2.	SD (Sekolah dasar)	16	35,56
3.	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	4	8,89
Jumlah		45	100

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Dari tabel 7 diatas terlihat bahwa sebagian besar nelayan di lokasi penelitian yang menjadi sampel tidak tamat sekolah, dan yang kedua nelayan hanya menamatkan pendidikannya sampai ke sekolah dasar saja. Sehingga dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendidikan di daerah penelitian sangat rendah. Dengan jenjang pendidikan formal yang ditempuh sangat rendah. Maka kegiatan melaut hanya dijalankan secara sederhana sesuai dengan kebiasaan yang selama ini mereka lakukan dengan menggunakan alat tangkap berupa jarring dan pancing saja.

### **Lamanya Menjadi Nelayan**

Pengalaman merupakan guru yang terbaik bagi nelayan. Pengalaman dapat menjadi acuan dalam penyusunan langkah dimasa yang akan datang. Penentuan alternative memungkinkan merupakan langkah awal dalam pencapaian tujuan melaut. Umumnya semakin lama pengalaman menjadi nelayan maka semakin terampil nelayan dalam melakukan kegiatan melaut dan dalam mendapatkan hasil tangkapan. Untuk mengetahui pengalaman menjadi nelayan di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

**Tabel 8. Presentase Responden berdasarkan lamanya menjadi nelayan di Desa Paluh Sibaji**

No	Lama Menjadi Nelayan (Tahun)	Jumlah Nelayan (Orang)	Presentase (%)
1.	20-25	16	35,56
2.	26-30	21	46,67
3.	31-35	8	17,78
Jumlah		45	100

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Dilihat dari tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pengalaman nelayan yang menjadi sampel penelitian adalah 26-30 tahun dan kondisi tersebut dapat dikatakan sangat berpengalaman menjadi seorang nelayan. Artinya masyarakat nelayan di Desa Paluh Sibaji sudah sangat mampu mengetahui kondisi laut bahkan dimana tempat terdapatnya banyak ikan di laut, sehingga sangat berpengalaman dalam meningkatkan pendapatan yang di peroleh dalam memenuhi kehidupan mereka dimana dikatakan bahwa perikanan sangat dibutuhkan setiap harinya oleh masyarakat.

Dari karakteristik diatas dapat ditarik tabel rata-rata karakteristik nelayan sebagai berikut ;

**Tabel 9. Rata-rata Karakteristik Responden Nelayan Di Desa Paluh Sibaji**

Uraian	Jumlah Petani (Orang)	Satuan	Kisaran Data	Presentase (%)
Umur	17	Tahun	51-55	37,78
Tingkat Pendidikan	25	Pendidikan	Tidak tamat sekolah	46,67
Lamanya Menjadi Nelayan	21	Tahun	26-30	55,56

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas nelayan di Desa Paluh Sibaji merupakan nelayan yang tidak berada pada usia produktif. Menurut

Hermanto (1991) bahwa usia yang berada pada usia produktif berada pada usia 15-50 tahun.

Rata-rata tingkat pendidikan nelayan di Desa paluh Sibaji sangat rendah, nelayan di desa tersebut jarang sekali yang menamatkan sekolah bahkan sampai Sekolah Dasar pun tidak banyak. Sehingga para nelayan hanya mengandalkan pengalaman mereka dalam melaut dan pengalaman secara turun-menurun sehingga mereka kurang memanfaatkan teknologi terbaru untuk menangkap ikan. Padahal dengan tingkat pendidikan yang pernah ditempuh sangat berpengaruh terhadap polapikir dan penguasaan teknologi yang mereka gunakan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang membantu nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Dengan pendidikan yang dimiliki juga akan membantu nelayan untuk memperoleh hasil tangkapan setinggi-tingginya.

Pengalaman nelayan dalam melaut pun berkisar 25-30 tahun dan dapat dikatakan bahwa pengalaman nelayan dalam melaut sudah sangat lama. Sehingga nelayan sangat percaya dari pengalaman yang sudah mereka lakukan secara turun-menurun dalam melakukan kegiatan melaut seperti halnya lebih berhati-hati dalam mencari daerah yang berpotensi ikan .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *varians Inflation Factor (VIF)*. Criteria pengujian yang umum di pakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ . Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada hasil output SPSS berikut ini :

**Tabel 10. Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
^(Constant)		
umur	.302	3.307
pendidikan	.420	2.378
cuaca	.891	1.123
pengalaman	.393	2.546
Teknologi	.910	1.099
Waktu Lama Melaut	.672	1.489

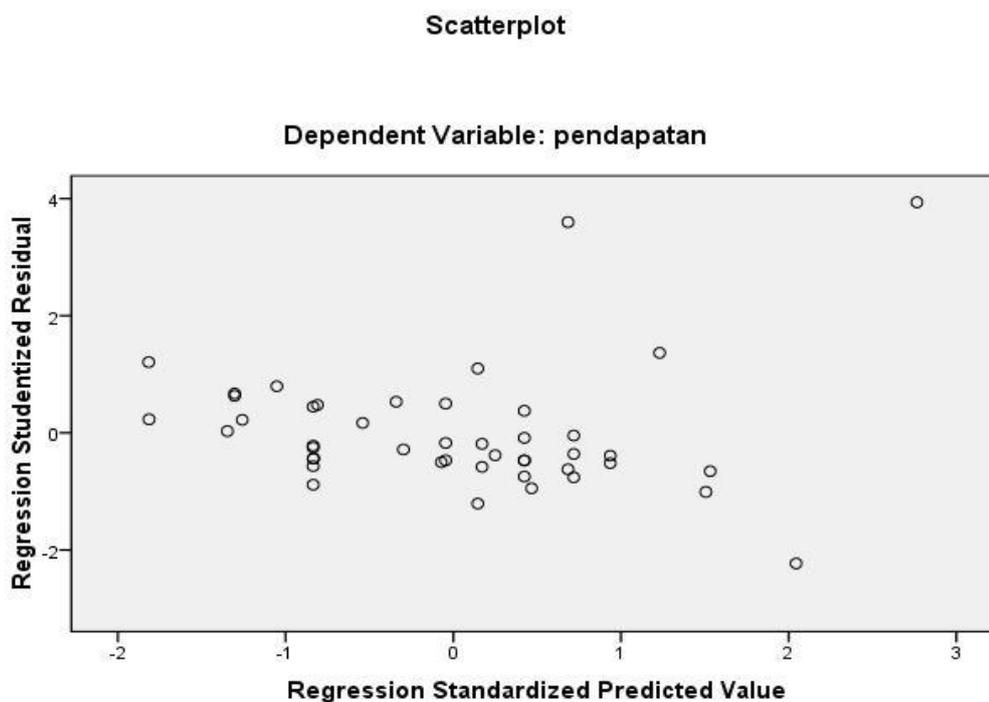
a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung multikolinearitas. Karena setiap variabel yaitu umur mempunyai nilai VIF umur sebesar 3.307, pendidikan sebesar 2.378, cuaca sebesar 1.123, pengalaman sebesar 2.546, teknologi sebesar 1.099, dan waktu lama melaut sebesar 1.489.

### b. Uji Heteroskedstisitas

Menurut Imam Ghozali (2011) tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 3. Scatterplot

Dari gambar diatas dapat terlihat bahwa pola berserakan dan tidak membentuk pola yang jelas dan berada pada diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan menurut Prawoto dan Basuki (2016), deteksi ada tidak heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser dengan cara meregresikan nilai absolute dengan variabel-variabel independent dalam model. Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel output SPSS berikut :

**Tabel 11. Uji Glejser**

		Coefficients <sup>a</sup>
		Sig.
Model		
1	(Constant)	.500
	Umur	.333
	Pendidikan	.963
	Cuaca	.397
	Pengalaman	.532
	Teknologi	.120
	waktu_lama_melaut	.313

a. Dependent Variable: abs\_res

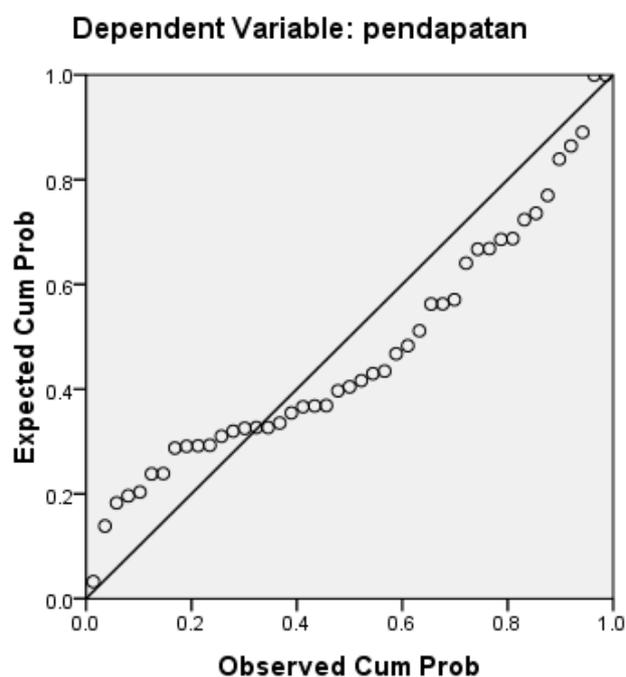
Sumber : Data primer Diolah 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (sig) keenam variabel independent  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi sehingga data dapat untuk diregresikan.

#### c. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot*. Menurut Imam Ghozali (2011) bahwa model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada grafik *normal probability plot* berikut ini:

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Dari garfik diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada pada model persamaan regresi linear berganda menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, analisis regresi layak digunakan atau data berdistribusi normal. Artinya pada penelitian ini data dapat untuk diregresikan. Selain itu dapat juga dilihat dari output SPSS dengan *uji Kolmogrov-Smirnov* pada tabel berikut ini :

**Tabel 12. Uji Kolmogrov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.06700549E6
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.996
Asymp. Sig. (2-tailed)		.274

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (sig) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat untuk diregresikan.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dalam penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS 16, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 13. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 <sup>a</sup>	.796	.764	967196.647

a. Predictors: (Constant), Waktu Lama Melaut, Teknologi, pengalaman, cuaca, pendidikan, umur

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Data Primer diolah 2019

Multiple R menunjukkan hubunga bahwa anatara variabel bebas umur ( $X_1$ ), Pendidikan ( $X_2$ ), cuaca ( $X_3$ ), Pengalaman ( $X_4$ ), Teknologi ( $X_5$ ), Waktu lama melaut ( $X_6$ ) dengan variabel terikat keputusan pedagang (Y) sebesar 89,2%. Pada

tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,796 atau 79,6%. Artinya variabel bebas umur ( $X_1$ ), Pendidikan ( $X_2$ ), cuaca ( $X_3$ ), Pengalaman ( $X_4$ ), Teknologi ( $X_5$ ), Waktu lama melaut ( $X_6$ ) hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu pendapatan, sedangkan sisanya 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### b. Uji F (Serempak)

hasil uji serempak pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil pengolahan SPSS berikut ini :

**Tabel 14. Uji F (Serempak)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.149E14	6	1.191E14	2.795	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.620E15	38	4.262E13		
	Total	2.334E15	44			

a. Predictors: (Constant), Waktu Lama Melaut, Teknologi, pengalaman, cuaca, pendidikan, umur

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari tabel anova diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  dalam tabel anova ini sebesar 2,671 adapun untuk nilai  $F_{tabel}$  untuk jumlah data sebanyak 30, dengan jumlah variabel sebanyak 6 dan dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,46 maka  $F_{hitung} 2,795 > F_{tabel} (2,46)$  terima  $H_1$ . Hal ini sejalan dengan nilai Sig pada uji F bernilai 0,000. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila  $Sig < \alpha (0,05)$  maka tolak  $H_0$ . Dari Uji F ini dapat dilihat bahwa  $0,000 < 0,05$  sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Artinya variabel bebas umur ( $X_1$ ), Pendidikan ( $X_2$ ), cuaca ( $X_3$ ), Pengalaman ( $X_4$ ), Teknologi ( $X_5$ ), Waktu lama melaut ( $X_6$ ) berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

**Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	4.463	9.680E6
	Umur	-1.065E6	1.727E6
	pendidikan	1.189E6	2.191E6
	Cuaca	1.880E6	4.134E6
	pengalaman	3.955E6	2.192E6
	Teknologi	3,707	3.586E6
	Waktu Lama Melaut	4.058E6	2.404E6

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari nilai – nilai koefisien diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6$$

$$Y = 4,463 - 1,065X_1 + 1,189X_2 + 1,880X_3 + 3,955X_4 + 3,707X_5 + 4,058X_6$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a.  $\alpha$  Konstanta = 4,463

jika nilai intercept sebesar 4,463, menunjukkan besaran nilai pendapatan nelayan perikanan tangkap mengalami peningkatan sebesar 4,463% ketika umur, pendidikan, cuaca, pengalaman, teknologi, dan waktu lama melaut dianggap konstan.

b. Koefisien Umur ( $X_1$ ) = -1,065

jika nilai  $X_1$  ditambah sebesar satu satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap, maka rata-rata pendapatan nelayan perikanan tangkap akan mengalami penurunan sebesar -1,065.

c. Koefisien Pendidikan ( $X_2$ ) = 1,189

jika nilai  $X_2$  ditambah sebesar satu-satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Maka rata-rata pendapatan nelayan perikanan tangkap akan mengalami peningkatan sebesar 1,189.

d. Koefisien Cuaca ( $X_3$ ) = 1,880

jika nilai  $X_3$  ditambah sebesar satu-satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Maka rata-rata pendapatan nelayan perikanan tangkap akan mengalami peningkatan sebesar 1,880.

e. Koefisien Pengalaman ( $X_4$ ) = 3,955

Jika nilai  $X_4$  ditambah sebesar satu-satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Maka rata-rata pendapatan nelayan perikanan tangkap akan mengalami peningkatan sebesar 3,955.

f. Koefisien Teknologi ( $X_5$ ) = 3,707

Jika nilai  $X_5$  ditambah sebesar satu-satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Maka rata-rata pendapatan nelayan perikanan tangkap akan mengalami peningkatan sebesar 3,707 Artinya dengan penggunaan yang mereka gunakan dapat mendukung banyaknya hasil tangkap yang mereka dapat.

g. Koefisien Waktu Lama Melaut ( $X_6$ ) = 4,058

Jika nilai  $X_5$  ditambah sebesar satu-satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Maka rata-rata pendapatan nelayan perikanan tangkap akan mengalami peningkatan sebesar 4,058.

## c. Uji T (Parsial)

Uji T ini dapat dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas umur ( $X_1$ ), Pendidikan ( $X_2$ ), cuaca ( $X_3$ ), Pengalaman ( $X_4$ ), Teknologi ( $X_5$ ), Waktu lama melaut ( $X_6$ ) terhadap pendapatan (Y) apakah nyata atau tidak nyata. Hasil Uji – t pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil pengolahan SPSS berikut ini :

**Tabel 16. Uji T (Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	T Hitung	T Tabel	Sig
(constant)	-.566	2.023	.575
Umur	-.815	2.023	.420
Pendidikan	1.999	2.023	.053
Cuaca	2.390	2.023	.036
Pengalaman	2.186	2.023	.035
Teknologi	2.215	2.023	.033
Waktu Lama Melaut	2.310	2.023	.026

a. Dependent Variable : Keputusan

Sumber : Data Primer Diolah 2019

1. Pengaruh Umur ( $X_1$ ) Terhadap Pendapatan Nelayan (Y)

Dari hasil uji Parsial diatas memiliki nilai  $T_{hitung} -0.815 < T_{tabel} 2.023$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ . Hal ini sejalan dengan nilai Sig sebesar  $0.420 > 0.05$  dengan kriteria apabila  $Sig < \alpha (0.05)$  maka tolak  $H_0$  dari Uji Parsial ini dapat dilihat bahwa  $0.420 > 0.05$  sehingga  $H_0$  diterima dan tolak  $H_1$ . Artinya secara parsial umur ( $X_1$ ) tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan perikanan tangkap. Karena para nelayan di daerah penelitian masih banyak yang berumur di atas 50 tahun namun tetap aktif dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan dan juga responden yang diambil adalah responden dari usia 40-60 tahun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indasari Nur (2017) Dimana nilai  $T_{hitung} -0.512 < T_{tabel} 1.673$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$  artinya variabel

umur tidak ada pengaruh secara nyata dan signifikan terhadap penapatan nelayan di Desa Tamasaju. Para nelayan di desa tersebut lebih banyak berada pada usia produktif namun tidak ada pengaruhnya umur terhadap pendapatan nelayan,

## 2. Pengaruh Pendidikan ( $X_2$ ) Terhadap Pendapatan Nelayan (Y)

Dari hasil uji Parsial diatas memiliki nilai  $T_{hitung} 1.999 < T_{tabel} 2.023$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ . Hal ini sejalan dengan nilai Sig sebesar  $0.053 > 0.05$  dengan kriteria apabila  $Sig < \alpha (0.05)$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$  dari Uji Parsial ini dapat dilihat bahwa  $0.053 > 0.05$  sehingga  $H_0$  diterima dan tolak  $H_1$ . Artinya secara parsial pendidikan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan perikanan tangkap. Untuk pendidikan nelayan di tempat penelitian rata-rata banyak tidak menyelesaikan pendidikannya, karena bagi nelayan di daerah tersebut beranggapan bahwa pendidikan tinggi pun mereka hanya akan tetap melaut seperti yang sedang mereka alami. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahma (2016) dimana nilai  $T_{hitung} -1.121 < T_{tabel} 2.060$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$  dimana artinya pendidikan tidak ada pengaruh nyata dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Karena pada umumnya nelayan mendapatkan pengetahuan melaut hanya dari turun-menurun dari orang tua nelayan yang umumnya berprofesi sebagai nelayan bukan dari pendidikan mereka.

## 3. Pengaruh Cuaca ( $X_3$ ) Terhadap Pendapatan Nelayan (Y)

Dari hasil uji Parsial diatas memiliki nilai  $T_{hitung} 2.390 > T_{tabel} 2.023$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Hal ini sejalan dengan nilai Sig sebesar  $0.036 < 0.05$  dengan kriteria apabila  $Sig < \alpha (0.05)$  maka tolak  $H_0$  dari Uji Parsial ini dapat dilihat bahwa  $0.036 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Artinya secara

parsial cuaca ( $X_3$ ) berpengaruh nyata terhadap penadapatan nelayan perikanan tangkap. Dimana cuaca sangat berpengaruh saat melakukan kegiatan melaut seperti terjadinya ombak besar, pasang mati dan lainnya, sehingga menurunkan hasil tangkapan yang mereka dan dapat menurunkan pendapatan nelayan. Penelitian ini sejalan dengan Dimana memperoleh nilai  $T_{hitung} 2.415 > T_{tabel} 2.060$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  artinya bahwa cuaca sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan. Pengaruh cuaca yang ekstrem seperti ombak besardan curah hujan yang tinggi mampu mengurangi aktifitas nelayan dalam melakukan kegiatan melaut.

#### 4. Pengaruh Pengalaman ( $X_4$ ) Terhadap Pendapatan Nelayan (Y)

Dari hasil uji Parsial diatas memiliki nilai  $T_{hitung} 2.186 > T_{tabel} 2023$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Hal ini sejalan dengan nilai Sig sebesar  $0.035 < 0.05$  dengan kriteria apabila  $Sig < \alpha (0.05)$  maka tolak  $H_0$  dari Uji Parsial ini dapat dilihat bahwa  $0.035 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Artinya secara parsial pengalaman ( $X_4$ ) berpengaruh nyata terhadap penadapatan nelayan perikanan tangkap, dimana nelayan yang sudah berpengalaman lebih lama saat melaut lebih banyak mengetahui daerah mana saja yang sangat mudah dan banyak untuk mendapatkan hasil tangkapan nelayan. Dimana penelitian ini sejalan dengan penelitian Hariani Aprilia (2016) dimana nilai  $T_{hitung} 1.777 > T_{tabel} 1.675$  dimana tolak  $H_0$  dan Terima  $H_1$  artinya berpengaruh secara signifikan bahwa pengalaman menjadi seorang nelayan terhadap pendapatan nelayan di Muara Mangke.

#### 5. Pengaruh Teknologi ( $X_5$ ) Terhadap Pendapatan (Y)

Dari hasil uji Parsial diatas memiliki nilai  $T_{hitung} 2.215 > T_{tabel} 2.023$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ .  $Sig < \alpha (0.05)$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_1$  dari Uji

Parsial ini dapat dilihat bahwa  $0.033 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Artinya secara parsial Teknologi ( $X_5$ ) berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan perikanan tangkap . dimana kebanyakan nelayan di daerah penelitian menggunakan alat penangkapan yang cenderung tradisional dan kapal yang tidak begitu besar. Namun untuk nelayan yang menggunakan alat tangkap modern dan kapal yang berukuran besar dapat memaksimalkan hasil tangkapan nelayan karena kapal yang mereka gunakan mampu menampung ikan yang banyak. Sejalan dengan penelitian Nirmawati (2018) dimana nilai Sig  $0.00 < 0.05$  sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  artinya bahwa teknologi memberikan pengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di Pajujukukang karena teknologi yang tradisoonal maupun modern mampu lebih meningkatkan hasil penangkapan nelayan sehingga mampu meningkatkan pendapatan nelayan .

#### 6. Pengaruh Waktu Lama Melaut ( $X_6$ ) Terhadap Pendapatan Nelayan

Dari hasil uji Parsial diatas memiliki nilai  $T_{hitung} 2.310 > T_{tabel} 2.023$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Hal ini sejalan dengan nilai Sig sebesar  $0.026 < 0.05$  dengan kriteria apabila  $Sig < \alpha (0.05)$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  dari Uji Parsial ini dapat dilihat bahwa  $0.026 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Artinya secara parsial waktu lama melaut ( $X_6$ ) berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan perikanan tangkap . lamanya waktu nelayan dalam melaut lebih banyak menghasilkan tangkapan yang lebih banyakdi banding nelayan harian sehingga dapat menaikkan pendapatan nelayan. Penelitian ini sejalan dengan Halim D (2013) dimana waktu lama melaut mempengaruhi pendapatan secara nyata dan signifikan terhadap tingkat pendapatan nelayan di Kabupaten Bantul, dimana nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $3.259 > T_{tabel} 4.248$  dimana tolak  $H_0$  dan terima

H<sub>1</sub> artinya ada pengaruh waktu lama melaut dengan pendapatan nelayan. Waktu lama melaut yang paling efektif dalam sekali melaut adalah pada pagi dan siang hari dimana jarak tempuh melaut sekitar tiga hingga empat mil dan berkisar tujuh hingga delapan jam perhari.

### **Peran Keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan Pantai Labu Pekan bagi Nelayan .**

Berikut adalah analisis data mengenai peran keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pantai Labu Pekan bagi Nelayan dengan menggunakan Rating Scale.

### **Tanggapan Nelayan Terhadap Pangkalan Pendaratan Ikan**

Untuk melihat tanggapan nelayan dengan menggunakan rating scale yang nantinya diinterpretasikan secara deskriptif berdasarkan keterangan melalui skor rata-rata.

**Tabel 17. Monitoring (Pengawas) Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)**

No	Indikator Pernyataan	Jumlah Responden yang Memilih				Total Skor	Indeks Skor	Ket
		BSB	BCB	BKB	BSTB			
1	Pengawas berperan dalam mencatat hasil tangkapan nelayan setiap hari	12	33	0	0	147	81,6%	BSB
2	Pengawas berperan dalam mengatur dalam proses kegiatan pemasaran hasil tangkap di PPI	0	14	31	0	102	51,67%	BCB
3	Pengawas berperan dalam mengontrol jumlah nelayan yang melaut setiap hari	0	11	19	15	86	47,77%	BKB
4	Pengawas berperan dalam pengutipan retribusi kepada nelayan	0	0	24	21	69	38,33%	BKB
5	Pengawas berperan dalam izin penggunaan fasilitas yang ada di PPI	0	31	14	0	121	67,22%	BCB
Total						525	58,33%	BCB

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator monitoring (pengawas) memiliki nilai rating total skor rata-rata 525 dan mempunyai rata-rata indeks skor sebesar 58,33%. Jika dilihat pada tabel interval skor jawaban penelitian nilai tersebut berada pada posisi Berperan Cukup Baik (BCB). Dimana monitoring (pengawas) mampu menjalankan tugasnya dengan cukup baik, seperti halnya mencatat hasil tangkapan nelayan perharinya, mengontrol penggunaan fasilitas yang ada, mengontrol kebersihan di PPI.

**Tabel 18. Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)**

No	Indikator Pernyataan	Jumlah Responden yang Memilih				Total Skor	Indeks Skor	Ket
		BSB	BCB	BKB	BSTB			
1	Tempat penimbangan ikan berperan dalam kegiatan PPI	28	17	0	0	163	90,55%	BSB
2	Dermaga kapal berperan dalam kegiatan di PPI	0	5	30	10	85	47,22%	BKB
3	Tempat transaksi jual beli berperan dalam kegiatan di PPI	2	6	27	10	90	50%	BCB
4	Gudang Penyimpanan (Lemari es),Listrik,airr berperan dalam kegiatan di PPI	0	6	27	12	84	46,67%	BKB
5	Drainase sudah berperan baik dalam kegiatan PPI hasil tangkap di PPI	0	6	25	14	82	45,55%	BKB
Total						504	56%	BCB

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Berdasarkan penjelasan tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator fasilitas memiliki nilai rating total skor rata-rata 504 dan mempunyai rata-rata indeks skor sebesar 56%, jika dilihat pada tabel interval skor jawaban penelitian nilai tersebut berada pada posisi Berperan Cukup Baik (BCB). Namun kenyataan di lapangan yang peneliti lihat dan yang dirasakan nelayan bahwa dermaga berperan baik namun untuk kondisinya tidak membuat kenyamanan pada nelayan dalam pemindahan hasil tangkapan, drainase yang tidak begitu baik, namun listrik, air dan tempat penimbangan tersedia, cukup membantu dan berperan cukup baik.

**Tabel 19. Lokasi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)**

No	Indikator Pernyataan	Jumlah Responden yang Memilih				Total Skor	Indeks Skor	Ket
		BSB	BCB	BKB	BSTB			
1	Luas Latar PPI berperan dalam pemindahan hasil tangkap	6	24	15	0	126	70%	BCB
2	Luas Latar PPI berperan dalam kegiatan pertemuan nelayan dengan stakeholder	0	7	20	18	85	47,22%	BKB
3	Akses Jalan PPI berperan bagi nelayan dalam mengumpulkan hasil tangkapan dan berperan bagi konsumen	37	8	0	0	172	95,56	BSB
4	jauh dekatnya lokasi PPI dari pantai berperan dalam proses kegiatan pemindahan hasil tangkap nelayan ke PPI	31	12	0	0	166	92,22%	BSB
5	PPI menjadi tempat yang menampung keseluruhan hasil tangkap	45	0	0	0	180	100%	BSB
Total						729	81%	BSB

*Sumber : Data Primer Diolah 2019*

Berdasarkan penjelasan tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator lokasi memiliki nilai rating total skor rata-rata 729 dan mempunyai rata-rata indeks skor sebesar 81%. Jika dilihat pada tabel interval skor jawaban penelitian ini nilai tersebut berada pada posisi Berperan Sangat Baik (BSB). Dimana kenyataan dilapangan bahwa akses jalan bagi nelayan sangat baik, PPI juga merupakan satu-satunya yang menjadi tempat menampung ikan di Kecamatan Pantai Labu, letak PPI dari pantai pun tidak begitu jauh sehingga memudahkan nelayan dalam memindahkan hasil tangkapannya. Namun untuk luas Pangkalan Pendaratan ikan tidak begitu

besar sehingga disaat konsumen ramai membuat kelihatan sempit dan tidak nyaman.

**Tabel 20. Kontribusi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) terhadap Nelayan**

No	Indikator Pernyataan	Jumlah Responden yang Memilih				Total Skor	Indeks Skor	Ket
		BSB	BCB	BKB	BSTB			
1	PPI berperan dalam menyediakan banyaknya jumlah pembeli perharinya	0	0	0	45	45	25%	BKB
2	PPI berperan dalam ketersediaan pedagang pengumpul (toke)	10	22	13	0	132	73,33%	BCB
3	PPI berperan dalam penentuan harga hasil tangkap nelayan	0	0	0	45	45	25%	BKB
4	PPI berperan dalam proses pelelangan	0	0	0	45	45	25%	BKB
5	PPI berperan dalam jaminan kepastian harga	0	0	0	45	45	25%	BKB
Total						312	34,67%	BKB

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan penjelasan tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kontribusi memiliki nilai rating total skor rataaan 312 dan mempunyai rataan indeks skor sebesar 34,67%. Jika dilihat pada tabel interval skor jawaban penelitian nilai tersebut berada pada posisi Berperan Kurang Baik (BKB). Dimana Pangkalan Pendaratan Ikan di tempat penelitian memberikan kontribusi berupa penyediaan beberapa pedagang pengumpul (toke) namun untuk ketersediaan pembeli, proses pelelangan dan jaminan kepastian harga berperan tidak baik dilakukan di PPI tersebut . penentuan harga ikanyang terjadi dilapangan yang menetapkan adalah pedagang pengumpul bukan dari pihak nelayan.

**Tabel 21. Koperasi di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)**

No	Indikator Pernyataan	Jumlah Responden yang Memilih				Total Skor	Indeks Skor	Ket
		BSB	BCB	BKB	BSTB			
1	Koperasi berperan dalam kegiatan yang berlangsung di PPI	0	0	0	45	45	25%	BKB
2	Koperasi berperan dalam membantu kegiatan nelayan melaut	0	0	31	14	76	42,22%	BKB
3	Koperasi berperan dalam melakukan sistem bagi hasil nelayan dan toke	0	0	0	45	45	25%	BKB
4	Koperasi berperan dalam sistem pemasaran hasil tangkap nelayan	0	0	0	45	45	25%	BKB
5	Koperasi ada berperan dalam memberikan program kepada istri/anak nelayan	0	0	0	45	45	25%	BKB
Total					256	28,44%	BKB	

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator koperasi memiliki nilai rating total skor rata-rata 256 dan mempunyai rata-rata indeks skor sebesar 28,44%. Jika dilihat pada tabel interval skor jawaban penelitian nilai tersebut berada pada posisi Berperan Kurang Baik (BKB). Koperasi dahulunya sempat bergabung di Pangkalan Pendaratan Ikan tersebut dan melakukan bagi hasil namun pada tahun 2015 koperasi mulai berhenti bekerja sama dengan PPI karena koperasi merasa tidak memiliki keuntungan yang baik. Sehingga koperasi hanya berperan sebagai perantara kelompok nelayan yang tidak berbadan hukum untuk

membantu kelompok nelayan dalam mendapatkan bantuan melaut. Namun proses dalam mendapatkannya butuh waktu yang lama.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peran keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) bagi nelayan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan di Desa Paluh sibaji adalah cuaca, pengalaman melaut, teknologi dan waktu lama melaut. dimana cuaca ( $X_3$ ) memiliki nilai Sig  $0.036 < 0.05$  , pengalaman ( $X_4$ ), memiliki nilai Sig  $0.035 < 0.05$ , teknologi ( $X_5$ ) memiliki nilai Sig  $0.033 < 0.05$  dan waktu lama melaut ( $X_6$ ) memiliki nilai Sig  $0.026 < 0.05$  maka terima  $H_1$  dan tolak  $H_0$  artinya ada pengaruh positif atau variabel tersebut berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Paluh Sibaji.
2. Peran Keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) bagi nelayan berdasarkan indikatornya yaitu monitoring adalah Berperan Cukup Baik (BCB) yang memiliki nilai rating scale sebesar 525 dengan indeks skor sebesar 58,33%, indikator Fasilitas di PPI adalah Berperan Cukup Baik (BCB) yang memiliki nilai rating scale sebesar 504 dengan indeks skor sebesar 56%. Indikator Lokasi PPI adalah Berperan Sangat Baik (BSB) yang memiliki nilai rating scale sebesar 729 dengan indeks skor sebesar 81%, indikator kontribusi PPI terhadap nelayan adalah Berperan Kurang Baik yang memiliki nilai rating scale sebesar 312 dengan indeks skor sebesar 34,67%. Dan untuk indikator koperasi adalah Berperan Kurang Baik (BKB) yang memiliki nilai rating scale sebesar 256 dengan indeks skor sebesar 28,44% .

**Saran**

Dari hasil analisis pembahasan dan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

Pangkalan Pendaratan Ikan ini sebaiknya lebih dibenahi lagi bagaimana sistem penentuan harga ikan di PPI sehingga tidak merugikan nelayan juga konsumen, juga membenahi lagi seperti keadaan tempat, kebersihan dan saluran air. Karena pangkalan pendaratan ikan ini sangat membantu masyarakat nelayan dalam menjual hasil tangkapannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, 2016 Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan di Kabupaten Maros (Skripsi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar
- Choiruddin, 2017. Analisis Pendapatan Nelayan Kerang Lokan ( *Geloina Rosa* ). Skripsi Di Publikasikan. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Deli Serdang.2018
- Fauzia.S.N. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Pulau Untung Jawa Kepulauan Seribu Jakarta Utara. Skripsi Di Publikasikan.Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ghozali.I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19.Badan Penerbit Undip. Semarang.
- Guswanto,B.Dkk. 2017.Analisis Indeks Kinerja Pengelolaan Dan Indeks Kepuasan Pengguna Di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.Volume 3.Nomor 4. ISSN: 2088-3137. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan.Universitas Padjajaran.
- Halim. D. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan Pantai Di Kabupaten Bantul .Volume 25. Nomor 2. ISSN: 0852-1875. Fakultas Ekonomi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hariani Aprilia. 2016. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Muara Angke. Skripsi Di Publikasikan . Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Indasari Nur. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Desa Tamasaju Kecamatan Galesung Utara Kabupaten Takalar. Skripsi Di Publikasikan. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republic Indonesia Nomor 45/Kepmen-Kp/2014.Tentang Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional.
- Kusnadi. 2003. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. Tesis Dipublikasikan. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Lubis,E. 2015. Pengantar Pelabuhan Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. IPB Press. Bogor.
- Lubis, E.Dr.Ir. DEA. 2006. Pelabuhan Perikanan. IPB Pers. Bogor.

- Mardiana,N. 2014. Kajian Kapasitas Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Cituis Tangerang Terhadap Perkembangan Perikanan Tangkap. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. IPB.Bogor.
- Mardiana.N.Dan Lubis, E. 2015. Peranan Fasilitas PPI Terhadap Kelancaran Aktivitas Pendaratan Ikan Di Cituis Tangerang. Volume 1. Nomor 2. ISSN: 2087-4871. Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan.IPB.Bogor.
- Mahyudin.2016. Optimalisasi Pemanfaatan Dan Pengelolaan Pendaratan Ikan (PPI) Klaligi Kota Sorong Propinsi Papua Barat. Tesis Di Publikasikan. Universitas Terbuka.Jakarta.
- Murdiyanto, B. 2003. Pelabuhan Perikanan EP 2. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institute Perikanan Bogor. Bogor.
- Nirmawati. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Pajjukukang Kabupaten Bantaeng. Skripsi Di Publikasikan. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Prawoto, N Dan Basuki, A.T. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis *Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews*. Edisi Pertama.PT.Raja Grafindo Persada.Depok.
- Putri, K. 2019. Analisis Hubungan Penerapan Quality Of Work Life (QWL) Terhadap Produktivitas Karyawan Arubaito Perusahaan Agribisnis Yukimaitake Unit Honsa. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sari,I.I. 2015. Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kota Dumai Dalam Mendukung Aktivitas Penangkapan Ikan. Skripsi Dipublikasikan.Fakultas Pertanian Dan Ilmu Kelautan.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D. PT Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,Dan R&D. Cetakan Pertama Ke-16. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Syahma,A. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Makassar.
- Syarifuddin. E. Dkk. 2015. Kajian Operasional Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Desa Watukarung Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan). Volume.14. Nomor.2. ISSN: 2548-1851. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden					
No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pengalaman Melaut
1	Zailani	L	42	SD	25
2	Podiman	L	55	Tidak Tamat SD	30
3	Ruslan	L	50	SD	26
4	Amri Sirait	L	53	Tidak Tamat SD	27
5	Khairudin	L	48	SD	25
6	Ismail	L	46	SD	25
7	Saprizal	L	55	Tidak Tamat SD	30
8	Mhd.Idris	L	56	Tidak Tamat SD	33
9	hariadi	L	47	SD	26
10	Irfan	L	48	SD	28
11	Idham	L	53	SD	28
12	Indra	L	54	SD	30
13	Mhd. Hanafiah	L	55	Tidak Tamat SD	30
14	Abd.Hamid	L	60	Tidak Tamat SD	35
15	Rusli	L	51	Tidak Tamat SD	25
16	Ramlan	L	44	SMP	23
17	Abdul Rahman	L	49	SD	25
18	Mhd Ajuar	L	49	SD	26
19	Mahyaruddin	L	57	Tidak Tamat SD	32
20	Alpan	L	55	Tidak Tamat SD	32
21	Azmi Hasan	L	50	Tidak Tamat SD	30
22	Hamdani	L	54	Tidak Tamat SD	33
23	Syahrul	L	44	Tidak Tamat SD	20
24	m.Arfan	L	42	SMP	20
25	Sahrial	L	55	SMP	35
26	Kadir	L	41	SMP	20
27	dedi	L	48	SD	25
28	Ridwan	L	50	Tidak Tamat SD	25
29	Bohari	L	51	Tidak Tamat SD	25
30	Sahrial S	L	56	Tidak Tamat SD	30
31	Raibon	L	57	Tidak Tamat SD	30
32	Kusnen	L	55	Tidak Tamat SD	30
33	Amri Sirait	L	55	Tidak Tamat SD	30
34	Sairi	L	42	SD	25
35	Erwinsyah	L	43	SD	25
36	Tukijo	L	44	SD	25
37	Gomok	L	48	Tidak Tamat SD	28
38	Ratna	L	52	Tidak Tamat SD	28
39	Juli	L	55	Tidak Tamat SD	30
40	Jamal Apo	L	53	Tidak Tamat SD	30
41	Rahman	L	55	Tidak Tamat SD	33
42	Samsudin	L	58	Tidak Tamat SD	33
43	Adianto	L	50	Tidak Tamat SD	30
44	Aldi Sembiring	L	48	SD	30
45	Barisman	L	42	SD	25
<b>Total</b>			2275		1256
<b>Rata-rata`</b>			51		27.91111111

Lampiran 2. Penerimaan Nelayan					
Responden	Hasil Tangkapan	Quantity (Kg)	Harga(Rp)/Kg	Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
Zailani	Tamban	100	6000	600000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Tenggiri Batang	30	60000	1800000	
					4600000
Podiman	Tamban	45	6000	270000	
	Gembung	25	22000	550000	
					820000
Ruslan	Tamban	50	6000	300000	
	Gembung	40	22000	880000	
	Tongkol	30	20000	600000	
					1780000
Anri Sirait	Tamban	150	6000	900000	
	Gembung	120	22000	2640000	
	senangin	50	25000	1250000	
					4790000
Khairudin	Tamban	50	6000	300000	
	Gembung	40	22000	880000	
					1180000
Ismail	Tamban	100	6000	600000	
	Gembung	110	22000	2420000	
	Tenggiri Batang	45	6000	270000	
	Tongkol	50	20000	1000000	
					4290000
Saprizal	Tamban	40	6000	240000	
	Tongkol	40	20000	800000	
					1040000
Mhd Idris	Tamban	53	6000	318000	
	Gembung	40	22000	880000	
	Senangin	15	25000	375000	
					1573000
Hariadi	Tamban	80	6000	480000	
	Gembung	120	22000	2640000	
	senangin	40	25000	1000000	
					4120000
Irfan	Tamban	100	6000	600000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Tongkol	90	20000	1800000	
					4600000
Idham	Tamban	150	6000	900000	
	Senangin	40	25000	1000000	
	Tongkol	100	20000	2000000	
					3900000
Indra	Tamban	50	6000	300000	
	Gembung	50	22000	1100000	
					1400000
Hanafiah	Tongkol	35	20000	700000	
	Tamban	40	22000	880000	
					1580000
Abd. Hamid	Tamban	130	6000	780000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Tenggiri Batang	20	60000	1200000	
					4180000
Rusli	Tamban	60	6000	360000	
	Gembung	30	22000	660000	
	Tenggiri Batang	20	60000	1200000	
					2220000
Ramlan	Tamban	100	6000	600000	
	Tenggiri Batang	40	60000	2400000	
	Tongkol	40	20000	800000	
	Gembung	80	22000	1760000	
					5560000
Abdul Rahman	Tamban	100	6000	600000	
	Gembung	120	22000	2640000	
	Selar	80	25000	2000000	
					5240000
Mhd. Ajuar	Tamban	150	6000	900000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Tenggiri Batang	30	60000	1800000	
	senangin	30	25000	750000	
					5650000
Mahyaruddin	Tamban	50	6000	300000	
	Gembung	50	22000	1100000	
					1400000
Alpan	Tamban	60	6000	360000	
	Gembung	30	25000	750000	
					1110000
Azmi Hasan	Tamban	100	6000	600000	
	Gembung	80	22000	1760000	
	Tenggiri Batang	50	60000	3000000	
					5360000
Hamdani	Tamban	110	6000	660000	
	Gembung	50	22000	1100000	
	Tenggiri Batang	50	60000	3000000	
	Tongkol	40	20000	800000	
					5560000

Sambungan Lampiran 2					
Responden	Hasil Tangkapan	Quantity (Kg)	Harga(Rp)/Kg	Penerimaan(Rp)	Total Penerimaan(Rp)
Syahrul	Tamban	80	6000	480000	
	Tenggiri batang	40	60000	2400000	
	Gembung	100	22000	2200000	
					5080000
M. arfan	Tamban	120	6000	720000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Tongkol	40	20000	800000	
	Senangin	30	25000	750000	
					4470000
Sahrial	Tamban	40	6000	240000	
	Gembung	30	22000	660000	
	Tongkol	30	20000	600000	
					1500000
Kadir	Tamban	120	6000	720000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Senangin	50	25000	1250000	
					4170000
Ruslan	Tamban	100	6000	600000	
	Gembung	120	22000	2640000	
	Tenggiri Batang	30	60000	1800000	
					5040000
Ridwan	Tamban	60	6000	360000	
	Tongkol	30	20000	600000	
					960000
Bohari	Tamban	50	6000	300000	
	Gembung	30	22000	660000	
					960000
Sahrial S.	Tamban	100	6000	600000	
	Gembung	80	22000	1760000	
	Senangin	40	25000	1000000	
	Selar	30	20000	600000	
					3960000
Raibon	Tamban	80	6000	480000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Tenggiri batang	20	60000	1200000	
	Tongkol	40	20000	800000	
					4680000
Kusnen	Tamban	130	6000	780000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Tenggiri batang	20	60000	1200000	
					4180000
Amri	Tamban	30	6000	180000	
	Gembung	40	22000	880000	
	Tongkol	20	20000	400000	
					1460000
Sairi	Tamban	100	6000	600000	
	Gembung	80	22000	1760000	
	Tongkol	80	20000	1600000	
	Senangin	30	25000	750000	
					4710000
Erwinskyah	Tamban	100	6000	600000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Tenggiri batang	30	60000	1800000	
					4600000
Tukijo	Tamban	120	6000	720000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Tongkol	60	20000	1200000	
	Tenggiri Batang	30	60000	1800000	
					5920000
Gomok	Tamban	40	6000	240000	
	Gembung	30	22000	660000	
					900000
Ratna	Tamban	30	6000	180000	
	Gembung	20	22000	440000	
	Tongkol	20	20000	400000	
					1020000
Juli	Tamban	30	6000	180000	
	Gembung	20	22000	440000	
					620000
Jamal Apo	Tamban	40	6000	240000	
	Gembung	30	22000	660000	
					900000
Rahman	Tamban	100	6000	600000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Tongkol	40	20000	800000	
	Tenggiri batang	20	60000	1200000	
					4800000
Samsudin	Tamban	100	6000	600000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Senangin	30	25000	750000	
	Tongkol	20	20000	400000	
					3950000
Adianto	Tamban	40	6000	240000	
	Gembung	30	25000	750000	
					990000
Aldi Sembiring	Tamban	120	6000	720000	
	Gembung	85	22000	1870000	
	senangin	40	25000	1000000	
	Tongkol	50	20000	1000000	
					4590000
Barisman	Tamban	100	6000	600000	
	Gembung	100	22000	2200000	
	Tenggiri batang	40	60000	2400000	
					5200000

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 3. penyusutan Peralatan /bulan				
Responden	Kapal	Jaring	Fiber	Total Penyusutan
Zailani	120000	9000	36000	165000
Podiman	60000	7500	7500	75000
Ruslan	120000	9000	36000	165000
Amri Sirait	120000	9000	36000	165000
Khairudin	60000	7500	7500	75000
Ismail	120000	9000	36000	165000
Saprizal	60000	7500	7500	75000
Mhd.Idris	60000	7500	7500	75000
hariadi	120000	9000	36000	165000
Irfan	120000	9000	36000	165000
Idham	120000	9000	36000	165000
Indra	60000	7500	7500	75000
Mhd. Hanafiah	60000	7500	7500	75000
Abd.Hamid	120000	9000	36000	165000
Rusli	60000	7500	7500	75000
Ramlan	120000	9000	36000	165000
Abdul Rahman	120000	9000	36000	165000
Mhd Ajuar	120000	9000	36000	165000
Mahyaruddin	60000	7500	7500	75000
Alpan	60000	7500	7500	75000
Azmi Hasan	120000	9000	36000	165000
Hamdani	120000	9000	36000	165000
Syahrul	120000	9000	36000	165000
m.Arfan	120000	9000	36000	165000
Sahrial	60000	7500	7500	75000
Kadir	120000	9000	36000	165000
dedi	120000	9000	36000	165000
Ridwan	60000	7500	7500	75000
Bohari	60000	7500	7500	75000
Sahrial S	120000	9000	36000	165000
Raibon	120000	9000	36000	165000
Kusnen	120000	9000	36000	165000
Amri Sirait	60000	7500	7500	75000
Sairi	120000	9000	36000	165000
Erwinsyah	120000	9000	36000	165000
Tukijo	120000	9000	36000	165000
Gomok	60000	7500	7500	75000
Ratna	60000	7500	7500	75000
Juli	60000	7500	7500	75000
Jamal Apo	60000	7500	7500	75000
Rahman	120000	9000	36000	165000
Samsudin	120000	9000	36000	165000
Adianto	60000	7500	7500	75000
Aldi Sembiring	120000	9000	36000	165000
Barisman	120000	9000	36000	165000
			Total	5805000
			Rata-Rata	129000
<i>Sumber : Data Primer Diolah 2019</i>				

Lampiran 4. Tenaga Kerja						
No	Responden	Penerimaan	Jumlah Tenaga Kerja	Biaya/sekali melaut/orang	Biaya /melaut	Biaya/bulan
1	Zailani	4600000	2	1150000	2300000	18400000
2	Podiman	820000	1	273333.3333	273333.3333	4100000
3	Ruslan	1360000	1	453333.3333	453333.3333	6800000
4	Amri Sirait	4790000	2	1197500	2395000	19160000
5	Khairudin	1180000	1	393333.3333	393333.3333	5900000
6	Ismail	4290000	2	1072500	2145000	17160000
7	Saprizal	1040000	1	346666.6667	346666.6667	5200000
8	Mhd.Idris	1573000	1	524333.3333	524333.3333	7865000
9	hariadi	4120000	2	1030000	2060000	16480000
10	Irfan	4600000	2	1150000	2300000	18400000
11	Idham	3900000	2	975000	1950000	15600000
12	Indra	1400000	1	466666.6667	466666.6667	7000000
13	Mhd. Hanafiah	1580000	1	526666.6667	526666.6667	7900000
14	Abd.Hamid	4180000	2	1045000	2090000	16720000
15	Rusli	2220000	1	740000	740000	11100000
16	Raman	5560000	2	1390000	2780000	22240000
17	Abdul Rahman	5240000	2	1310000	2620000	20960000
18	Mhd Ajuar	5650000	2	1412500	2825000	22600000
19	Mahyaruddin	1400000	1	466666.6667	466666.6667	7000000
20	Alpan	1110000	1	370000	370000	5550000
21	Azmi Hasan	5360000	2	1340000	2680000	21440000
22	Hamdani	5560000	2	1390000	2780000	22240000
23	Syahrul	5080000	2	1270000	2540000	20320000
24	m.Arfan	4470000	2	1117500	2235000	17880000
25	Sahrial	1500000	1	500000	500000	7500000
26	Kadir	4170000	2	1042500	2085000	16680000
27	dedi	5040000	2	1260000	2520000	20160000
28	Ridwan	960000	1	320000	320000	4800000
29	Bohari	960000	1	320000	320000	5760000
30	Sahrial S	3960000	2	990000	1980000	15840000
31	Raibon	4680000	2	1170000	2340000	18720000
32	Kusnen	4180000	2	1045000	2090000	16720000
33	Amri Sirait	1460000	1	486666.6667	486666.6667	7300000
34	Sairi	4710000	2	1177500	2355000	18840000
35	Erwinsyah	4600000	2	1150000	2300000	18400000
36	Tukijo	5920000	2	1480000	2960000	23680000
37	Gomok	900000	1	300000	300000	4500000
38	Ratna	1020000	1	340000	340000	5100000
39	Juli	620000	1	206666.6667	206666.6667	3100000
40	Jamal Apo	900000	1	300000	300000	4500000
41	Rahman	4800000	2	1200000	2400000	19200000
42	Samsudin	3950000	2	987500	1975000	15800000
43	Adianto	990000	1	330000	330000	4950000
44	Aldi Sembiring	4590000	2	1147500	2295000	18360000
45	Barisman	5200000	2	1300000	2600000	20800000
			Total	38464333.33	76928666.67	608725000
			Rata-Rata	854762.963	1709525.926	13527222.22

Sumber : Data Primer Diolah 2019

lampiran 5. Es Balok				
No	Jumlah(batang)	Harga	Total/melaut	Total/bulan
1	4	35000	140000	2100000
2	1-Jan	8750	8750	131250
3	4	35000	140000	2100000
4	4	35000	140000	2100000
5	1	8750	8750	131250
6	4	35000	140000	2100000
7	1	8750	8750	131250
8	4	35000	140000	2100000
9	4	35000	140000	2100000
10	4	35000	140000	2100000
11	4	35000	140000	2100000
12	1	8750	8750	131250
13	1	8750	8750	131250
14	4	35000	140000	2100000
15	1	8750	8750	131250
16	4	35000	140000	2100000
17	4	35000	140000	2100000
18	4	35000	140000	2100000
19	1	8750	8750	131250
20	1	8750	8750	131250
21	4	35000	140000	2100000
22	4	35000	140000	2100000
23	4	35000	140000	2100000
24	4	35000	140000	2100000
25	1	8750	8750	131250
26	4	35000	140000	2100000
27	4	35000	140000	2100000
28	1	8750	8750	131250
29	1	8750	8750	131250
30	4	35000	140000	2100000
31	4	35000	140000	2100000
32	4	35000	140000	2100000
33	1	8750	8750	131250
34	4	35000	140000	2100000
35	4	35000	140000	2100000
36	4	35000	140000	2100000
37	1	8750	8750	131250
38	1	8750	8750	131250
39	1	8750	8750	131250
40	1	8750	8750	131250
41	4	35000	140000	2100000
42	4	35000	140000	2100000
43	1	8750	8750	131250
44	4	35000	140000	2100000
45	4	35000	140000	2100000
	<b>Total</b>		<b>4068750</b>	<b>61031250</b>
	<b>Rata-Rata</b>		<b>90416.6667</b>	<b>1356250</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 6. Bahan Bakar Minyak				
No	Liter	Harga	Total/melaut	Total/Bulan
1	25	6000	150000	1200000
2	10	6000	60000	900000
3	10	6000	60000	900000
4	25	6000	150000	1200000
5	10	6000	60000	900000
6	25	6000	150000	1200000
7	10	6000	60000	900000
8	10	6000	60000	900000
9	25	6000	150000	1200000
10	25	6000	150000	1200000
11	25	6000	150000	1200000
12	10	6000	60000	900000
13	10	6000	60000	900000
14	25	6000	150000	1200000
15	10	6000	60000	900000
16	25	6000	150000	1200000
17	25	6000	150000	1200000
18	25	6000	150000	1200000
19	10	6000	60000	900000
20	10	6000	60000	900000
21	25	6000	150000	1200000
22	25	6000	150000	1200000
23	25	6000	150000	1200000
24	25	6000	150000	1200000
25	10	6000	60000	900000
26	25	6000	150000	1200000
27	25	6000	150000	1200000
28	10	6000	60000	900000
29	10	6000	60000	900000
30	25	6000	150000	1200000
31	25	6000	150000	1200000
32	25	6000	150000	1200000
33	10	6000	60000	900000
34	25	6000	150000	1200000
35	25	6000	150000	1200000
36	25	6000	150000	1200000
37	10	6000	60000	900000
38	10	6000	60000	900000
39	10	6000	60000	900000
40	10	6000	60000	900000
41	25	6000	150000	1200000
42	25	6000	150000	1200000
43	10	6000	60000	900000
44	25	6000	150000	1200000
45	25	6000	150000	1200000
<b>Total</b>	<b>840</b>	<b>270000</b>	<b>5040000</b>	<b>48300000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>18.66666667</b>	<b>112000</b>	<b>112000</b>	<b>1073333.333</b>
<i>Sumber : Data Primer Diolah 2019</i>				

Lampiran 7. Biaya Tetap					
No	Pancing	Bekal Melaut	BBM	Es Balok	Total Biaya
1	225000	350000	1200000	140000	1915000
2	0	30000	900000	22500	952500
3	225000	350000	900000	140000	1615000
4	225000	350000	1200000	140000	1915000
5	0	30000	900000	22500	952500
6	300000	350000	1200000	140000	1990000
7	0	30000	900000	22500	952500
8	0	30000	900000	22500	952500
9	225000	350000	1200000	140000	1915000
10	300000	350000	1200000	140000	1990000
11	225000	350000	1200000	140000	1915000
12	0	30000	900000	22500	952500
13	0	30000	900000	22500	952500
14	225000	350000	1200000	140000	1915000
15	0	30000	900000	22500	952500
16	225000	350000	1200000	140000	1915000
17	225000	350000	1200000	140000	1915000
18	300000	350000	1200000	140000	1990000
19	0	30000	900000	22500	952500
20	0	30000	900000	22500	952500
21	225000	350000	1200000	140000	1915000
22	225000	350000	1200000	140000	1915000
23	300000	350000	1200000	140000	1990000
24	225000	350000	1200000	140000	1915000
25	0	30000	900000	22500	952500
26	300000	350000	1200000	140000	1990000
27	225000	350000	1200000	140000	1915000
28	0	30000	900000	22500	952500
29	0	30000	900000	22500	952500
30	300000	350000	1200000	140000	1990000
31	225000	350000	1200000	140000	1915000
32	225000	350000	1200000	140000	1915000
33	0	30000	900000	22500	952500
34	300000	350000	1200000	140000	1990000
35	300000	350000	1200000	140000	1990000
36	225000	350000	1200000	140000	1915000
37	0	30000	900000	22500	952500
38	0	30000	900000	22500	952500
39	0	30000	900000	22500	952500
40	0	30000	900000	22500	952500
41	225000	350000	1200000	140000	1915000
42	225000	350000	1200000	140000	1915000
43	0	30000	900000	22500	952500
44	225000	350000	1200000	140000	1915000
45	300000	350000	1200000	140000	1990000
				<b>Total</b>	69225000
				<b>Rata-Rata</b>	1538333.333
<i>Sumber : Data Primer Diolah 2019</i>					

Lampiran 8. Total Biaya								
1	Responden	Biaya Penyusutan	Pancing	Bekal Mekaut	BBM	Es Babok	Tenaga Kerja	Total Biaya
1	Zailani	165000	1800000	350000	1200000	2100000	18400000	24015000
2	Podiman	75000	0	30000	900000	131250	4100000	5236250
3	Ruslan	165000	1800000	350000	900000	2100000	6800000	12115000
4	Amri Sirait	165000	1800000	350000	1200000	2100000	19160000	24775000
5	Khairudin	75000	0	30000	900000	131250	5900000	7036250
6	Ismail	165000	1800000	350000	1200000	2100000	1716000	7331000
7	Saprizal	75000	0	30000	900000	131250	5200000	6336250
8	Mhd.Idris	75000	0	30000	900000	2100000	7865000	10970000
9	hariadi	165000	1800000	350000	1200000	2100000	16480000	22095000
10	Irfan	165000	1800000	350000	1200000	2100000	18400000	24015000
11	Idham	165000	1800000	350000	1200000	2100000	15600000	21215000
12	Indra	75000	0	30000	900000	131250	7000000	8136250
13	Mhd. Hanafiah	75000	0	30000	900000	131250	7900000	9036250
14	Abd.Hamid	165000	1800000	350000	1200000	2100000	16720000	22335000
15	Rusli	75000	0	30000	900000	131250	11100000	12236250
16	Ramlan	165000	1800000	350000	1200000	2100000	22240000	27855000
17	Abdul Rahman	165000	1800000	350000	1200000	2100000	20960000	26575000
18	Mhd Ajuar	165000	1800000	350000	1200000	2100000	22600000	28215000
19	Mahyaruddin	75000	0	30000	900000	131250	7000000	8136250
20	Alpan	75000	0	30000	900000	131250	5550000	6686250
21	Azmi Hasan	165000	1800000	350000	1200000	2100000	21440000	27055000
22	Hamdani	165000	1800000	350000	1200000	2100000	22240000	27855000
23	Syahrlul	165000	1800000	350000	1200000	2100000	20320000	25935000
24	m.Arfan	165000	1800000	350000	1200000	2100000	17880000	23495000
25	Sahrial	75000	0	30000	900000	131250	7500000	8636250
26	Kadir	165000	1800000	350000	1200000	2100000	16680000	22295000
27	dedi	165000	1800000	350000	1200000	2100000	20160000	25775000
28	Ridwan	75000	0	30000	900000	131250	4800000	5936250
29	Bohari	75000	0	30000	900000	131250	5760000	6896250
30	Sahrial S	165000	1800000	350000	1200000	2100000	15840000	21455000
31	Raibon	165000	1800000	350000	1200000	2100000	18720000	24335000
32	Kusnen	165000	1800000	350000	1200000	2100000	16720000	22335000
33	Amri Sirait	75000	0	30000	900000	131250	7300000	8436250
34	Sairi	165000	1800000	350000	1200000	2100000	18840000	24455000
35	Erwinskyah	165000	1800000	350000	1200000	2100000	18400000	24015000
36	Tukjjo	165000	1800000	350000	1200000	2100000	23680000	29295000
37	Gomok	75000	0	30000	900000	131250	4500000	5636250
38	Ratna	75000	0	30000	900000	131250	5100000	6236250
39	Juli	75000	0	30000	900000	131250	3100000	4236250
40	Jamal Apo	75000	0	30000	900000	131250	4500000	5636250
41	Rahman	165000	1800000	350000	1200000	2100000	19200000	24815000
42	Samsudin	165000	1800000	350000	1200000	2100000	15800000	21415000
43	Adianto	75000	0	30000	900000	131250	4950000	6086250
44	Aldi Sembiring	165000	1800000	350000	1200000	2100000	18360000	23975000
45	Barisman	165000	1800000	350000	1200000	2100000	20800000	26415000
						<b>Total</b>		767007250
						Rata-Rata		17044605.56

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 9. Perhitungan Pendapatan Nelayan					
No	Responden	Penerimaan/melaut	Penerimaan/bulan	Total Biaya	Pendapatan/bulan
1	Zailani	4600000	36800000	24015000	12785000
2	Podiman	820000	12300000	5236250	7063750
3	Ruslan	1780000	26700000	12115000	14585000
4	Amri Sirait	4790000	38320000	24775000	13545000
5	Khairudin	1180000	17700000	7036250	10663750
6	Ismail	4290000	34320000	7331000	26989000
7	Saprizal	1040000	15600000	6336250	9263750
8	Mhd.Idris	1573000	23595000	10970000	12625000
9	hariadi	4120000	32960000	22095000	10865000
10	Irfan	4600000	36800000	24015000	12785000
11	Idham	3900000	31200000	21215000	9985000
12	Indra	1400000	21000000	8136250	12863750
13	Mhd. Hanafiah	1580000	23700000	9036250	14663750
14	Abd.Hamid	4180000	33440000	22335000	11105000
15	Rusli	2220000	33300000	12236250	21063750
16	Ramlan	5560000	44480000	27855000	16625000
17	Abdul Rahman	5240000	41920000	26575000	15345000
18	Mhd Ajuar	5650000	45200000	28215000	16985000
19	Mahyaruddin	1400000	21000000	8136250	12863750
20	Alpan	1110000	16650000	6686250	9963750
21	Azmi Hasan	5360000	42880000	27055000	15825000
22	Hamdani	5560000	44480000	27855000	16625000
23	Syahrul	5080000	40640000	25935000	14705000
24	m.Arfan	4470000	35760000	23495000	12265000
25	Sahrial	1500000	22500000	8636250	13863750
26	Kadir	4170000	33360000	22295000	11065000
27	dedi	5040000	40320000	25775000	14545000
28	Ridwan	960000	14400000	5936250	8463750
29	Bohari	960000	14400000	6896250	7503750
30	Sahrial S	3960000	59400000	21455000	37945000
31	Raibon	4680000	37440000	24335000	13105000
32	Kusnen	4180000	33440000	22335000	11105000
33	Amri Sirait	1460000	21900000	8436250	13463750
34	Sairi	4710000	70650000	24455000	46195000
35	Erwinsyah	4600000	36800000	24015000	12785000
36	Tukijo	5920000	47360000	29295000	18065000
37	Gomok	900000	13500000	5636250	7863750
38	Ratna	1020000	15300000	6236250	9063750
39	Juli	620000	9300000	4236250	5063750
40	Jamal Apo	900000	13500000	5636250	7863750
41	Rahman	4800000	38400000	24815000	13585000
42	Samsudin	3950000	31600000	21415000	10185000
43	Adianto	990000	14850000	6086250	8763750
44	Aldi Sembiring	4590000	36720000	23975000	12745000
45	Barisman	5200000	41600000	26415000	15185000
				Total Biaya	630477750
				Rata-rata	14010616.67

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 10 . Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Regresi								
No	umur (X1)	Pendidikan(X2)	Cuaca (X3)	pengalaman (X4)	Teknologi(X5)	waktu Lama Melaut (X6)	Pendapatan / bulan	
Zailani	1	2	1	1	2	2	12785000	Umur :
Podiman	3	1	1	2	1	1	7063750	40-45 = 1
Ruslan	2	2	1	2	1	1	14585000	46-50 = 2
Amri Sirait	3	1	2	2	2	2	13545000	51-55 = 3
Khairudin	2	2	1	1	2	1	10663750	56-60 = 4
Ismail	2	3	1	1	2	2	26989000	61-65 = 5
Saprizal	3	1	1	2	1	1	9263750	
Mhd.Idris	4	1	1	3	1	1	12625000	Pendidikan :
hariadi	2	2	1	2	2	2	10865000	Tidak Bersekolah = 1
Irfan	2	3	1	2	2	2	12785000	Sekolah dasar = 2
Idham	3	2	1	2	2	2	9985000	Sekolah Menengah Pertama = 3
Indra	3	2	1	2	1	1	12863750	
Mhd. Hanafia	3	1	1	2	1	1	14663750	cuaca:
Abd.Hamid	4	1	1	3	2	2	11105000	Tidak berpengaruh = 1
Rusli	3	1	1	1	1	1	21063750	Berpengaruh = 2
Ramlan	1	3	1	1	2	2	16625000	
Abdul Rahma	2	2	1	1	2	2	15345000	Pengalaman Melaut :
Mhd Ajuar	2	2	2	2	2	2	16985000	20-25 = 1
Mahyaruddin	4	1	1	3	1	1	12863750	26-30 = 2
Alpan	3	1	1	3	1	1	9963750	31-35 = 3

Azmi Hasan	2	1	1	2	2	2	15825000	
Hamdani	3	1	1	3	2	2	16625000	Teknologi :
Syahrul	1	3	1	1	2	2	14705000	Tradisional = 1
m.Arfan	1	3	1	1	2	2	12265000	Modern = 2
Sahrrial	3	1	1	3	1	1	13863750	
Kadir	1	2	1	1	2	2	11065000	waktu Lama Melaut :
dedi	2	2	1	1	2	2	14545000	1 hari = 1
Ridwan	2	1	1	1	1	1	8463750	3 hari 2 malam = 2
Bohari	3	1	1	1	2	1	7503750	
Sahrrial S	4	1	1	2	2	2	37945000	
Raibon	4	1	1	2	2	2	13105000	
Kusnen	3	1	1	2	2	2	11105000	
Amri Sirait	3	1	1	2	1	1	13463750	
Sairi	1	2	1	1	2	2	46195000	
Erwinsyah	1	2	1	1	2	2	12785000	
Tukijo	1	2	1	1	2	2	18065000	
Gomok	2	1	1	2	1	1	7863750	
Ratna	3	1	1	2	1	1	9063750	
Juli	3	1	1	2	1	1	5063750	
Jamal Apo	3	1	1	2	2	1	7863750	
Rahman	3	1	1	3	2	2	13585000	
Samsudin	4	1	1	3	2	2	10185000	
Adianto	2	1	1	2	1	1	8763750	
Aldi Sembirir	2	2	1	2	2	2	12745000	
Barisman	1	2	1	1	2	2	15185000	

Sumber : Data Primer Diolah 2019

## Lampiran 11. Regresi Linear Berganda

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Waktu Lama Melaut, Teknologi, pengalaman, cuaca, pendidikan, umur <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: pendapatan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 <sup>a</sup>	.796	.764	967196.647	2.388

a. Predictors: (Constant), Waktu Lama Melaut, Teknologi, pengalaman, cuaca, pendidikan, umur

b. Dependent Variable: pendapatan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.149E14	6	1.191E14	2.795	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.620E15	38	4.262E13		
	Total	2.334E15	44			

a. Predictors: (Constant), Waktu Lama Melaut, Teknologi, pengalaman, cuaca, pendidikan, umur

b. Dependent Variable: pendapatan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.463	9.680E6		-.566	.575
	umur	-1.065E6	1.727E6	.294	.815	.420
	pendidikan	1.189E6	2.191E6	.113	1.999	.531
	cuaca	1.880E6	4.134E6	-.065	2.390	.036
	pengalaman	3.955E6	2.192E6	-.389	2.215	.035
	Teknologi	3.707	3.586E6	.373	2.215	.033
	Waktu Lama Melaut	4.058E6	2.404E6	.278	2.310	.026

a. Dependent Variable:  
pendapatan

Lampiran 12. Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Peran																														
Nama Responden	Pengawas						Fasilitas					Lokasi					Kontribusi					Koperasi					Total			
	P1	P2	P3	P4	P5	Total	F1	F2	F3	F4	F5	Total	L1	L2	L3	L4	L5	Total	K1	K2	K3	K4	K5	Total	K1	K2		K3	K4	K5
Zailani	3	2	3	1	2	11	4	2	1	2	2	11	3	2	4	4	4	17	1	3	1	1	1	7	1	2	1	1	1	6
Podiman	3	2	1	2	2	10	4	1	2	2	1	10	3	2	4	4	4	17	1	3	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5
Ruslan	3	2	2	1	3	11	4	1	1	3	2	11	3	3	4	4	4	18	1	4	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6
Amri Sirait	2	3	1	1	2	9	4	1	4	2	3	14	2	2	4	3	4	15	1	3	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5
Khairudin	3	2	1	2	2	10	3	2	1	2	3	11	4	3	4	3	4	18	1	3	1	1	1	7	1	2	1	1	1	6
Ismail	2	2	2	2	2	10	4	2	2	1	2	11	2	2	3	4	4	15	1	3	1	1	1	7	1	2	1	1	1	6
Saprizal	3	3	2	1	3	12	3	2	4	2	3	14	3	3	3	3	4	16	1	4	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6
Mhd.Idris	3	2	3	2	3	13	3	2	3	2	2	12	3	2	4	4	4	17	1	4	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6
hariadi	2	3	3	1	3	12	3	2	2	2	2	11	4	2	4	3	4	17	1	4	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6
Irfan	2	3	1	1	2	9	4	1	3	1	3	12	2	3	4	4	4	17	1	3	1	1	1	7	1	2	1	1	1	6
Idham	3	2	1	2	3	11	4	2	2	1	2	11	2	3	4	4	4	17	1	4	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6
Indra	3	3	2	1	1	10	3	2	1	2	2	10	2	2	3	4	4	15	1	3	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5
Mhd. Hanaf	3	2	2	1	3	11	4	2	2	1	1	10	3	3	4	4	4	18	1	4	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6
Abd.Hamid	3	2	3	2	3	13	3	2	2	2	1	10	3	2	4	4	4	17	1	3	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5
Rusli	3	2	3	2	3	13	3	1	3	3	3	13	3	2	4	4	4	17	1	4	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6
Ramlan	3	3	1	1	2	10	3	2	2	2	2	11	4	3	3	4	4	18	1	3	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5
Abdul Rahn	3	2	2	1	2	10	4	1	2	2	1	10	2	3	3	4	4	16	1	4	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6
Mhd Ajuar	3	2	3	1	3	12	4	2	2	1	2	11	3	2	4	4	4	17	1	3	1	1	1	7	1	2	1	1	1	6
Mahyaruddi	3	2	2	1	3	11	4	1	1	2	1	9	3	3	4	4	4	18	1	4	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6
Alpan	3	2	1	1	3	10	4	2	2	2	2	12	3	2	4	3	4	16	1	3	1	1	1	7	1	2	1	1	1	6
Azmi Hasan	3	3	1	1	2	10	4	1	2	2	2	11	4	3	4	3	4	18	1	3	1	1	1	7	1	2	1	1	1	6
		2	1	1	3	7	3	1	3	2	3	12	3	2	4	3	4	16	1	3	1	1	1	7	1	2	1	1	1	6
Syahrul	2	3	3	2	2	12	4	2	2	1	2	11	2	2	4	3	4	15	1	3	1	1	1	7	1	2	1	1	1	6
m.Arfa	3	2	2	1	2	10	4	3	2	3	2	14	2	2	4	4	4	16	1	4	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6
Sahrial	3	2	1	2	2	10	4	2	1	1	1	9	3	3	4	4	4	18	1	4	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5
Kadir	2	3	3	1	3	12	3	3	2	1	1	10	3	3	4	4	4	18	1	3	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5
dedi	3	3	3	2	3	14	3	2	2	2	3	12	3	2	4	4	4	17	1	3	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5
Ridwan	3	2	2	2	1	10	4	2	2	2	2	12	3	2	4	4	4	17	1	3	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5



## Lampiran 13. Kuisisioner

### KUISISIONER PENELITIAN

#### PERAN KEBERADAAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN PANTAI LABU PEKAN BAGI NELAYAN (Studi Kasus: Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu)

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/saudara/i

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Putri Suci Ramadhan

NPM : 1504300251

Jurusan : Agribisnis/Fakultas Pertanian

Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bersamaan surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya karena jawaban dari kuesioner ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasama dari bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahin wabarakatuh.

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. Alamat : .....
3. Umur : ..... Tahun
4. Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan
5. Status Pernikahan : ( ) Sudah Menikah ( ) Belum Menikah
6. Apa Pendidikan terakhir anda :
- a. Tidak Sekolah c. SMP e. S1
- b. SD d. SMA f. lainnya,
- sebutkan .....
6. Berapa lama (pengalaman) bapak bekerja sebagai nelayan :..... Tahun

**B. Isilah pertanyaan di bawah ini:**

7. Sejak tahun berapa anda menjadi nelayan?
8. Berapa lama waktu yang anda habiskan dalam sekali melaut ?.... Hari
9. Dalam seminggu berapa kali anda melaut ?.... hari
10. Apakah pada saat kondisi cuaca buruk bapak tetap melaut ?
- a. Iya b. Tidak
11. Apakah kondisi cuaca yang buruk mempengaruhi pendapatan Anda melaut?
- a. Tidak berpengaruh c. Cukup berpengaruh
- b. Kurang berpengaruh d. Berpengaruh

<b>12. Penerimaan / Melaut</b>			
Jenis Tangkapan	Hasil Tangkap (Kg)	Harga per Kg (Rp)	Hasil Penjualan

<b>13. Biaya</b>			
Komponen	Satuan (Hari)	Jumlah (Rp)	Biaya (Rp)
1. Sewa Kapal			
2. Tenaga Kerja			
3. Bensin			
4. Bekal Melaut			
5. Es Balok			

**14. Peralatan**

Alat Tangkap	Kapasitas	Harga/Satuan (Rp)

### C. Tingkatan peran keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan bagi nelayan

Petunjuk Pengisian:

Mohon memberi tanda lingkaran/bulat(i) yang paling sesuai dengan pendapat saudara. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban disetiap pertanyaan.

Keterangan Skor :

BSB (Berperan Sangat Baik) : diberi skor 4

BCB (Berperan Cukup Baik) : diberi skor 3

BKB (Berperan Kurang Baik) : diberi skor 2

BSTB (Berperan Sangat Tidak Baik) : diberi skor 1

#### 1. Monitoring (Pengawas) PPI

No	Pernyataan	BSB	BCB	BKB	BSTB
1	Pengawas berperan dalam mencatat hasil tangkapan nelayan setiap hari	4	3	2	1
2	Pengawas berperan dalam mengatur dalam proses kegiatan pemasaran hasil tangkap di PPI	4	3	2	1
3	Pengawas berperan dalam mengontrol jumlah nelayan yang melaut setiap hari	4	3	2	1
4	Pengawas berperan dalam pengutipan retribusi kepada nelayan	4	3	2	1
5	Pengawas berperan dalam izin penggunaan fasilitas yang ada di PPI	4	3	2	1

## 2. Fasilitas PPI

No	Pernyataan	BSB	BCB	BKB	BSTB
1	Tempat penimbangan ikan berperan dalam kegiatan di PPI	4	3	2	1
2	Dermaga kapal berperan dalam kegiatan di PPI	4	3	2	1
3	Tempat transaksi jual beli berperan dalam kegiatan di PPI	4	3	2	1
4	Gudang penyimpanan (lemari es), listrik, air berperan dalam kegiatan di PPI	4	3	2	1
5	Drainase sudah berperan baik dalam kegiatan PPI dan hasil tangkap di PPI	4	3	2	1

## 3. Lokasi PPI

No	Pernyataan	BSB	BCB	BKB	BSTB
1	Luas latar PPI berperan dalam pemindahan hasil tangkap	4	3	2	1
2	Luas latar PPI berperan dalam kegiatan pertemuan nelayan dengan stakeholder	4	3	2	1
3	Akses jalan PPI berperan bagi nelayan dalam mengumpulkan hasil tangkapan dan berperan bagi konsumen	4	3	2	1
4	Jauh dekatnya lokasi PPI dari pantai berperan dalam proses kegiatan pemindahan hasil tangkap nelayan ke PPI	4	3	2	1
5	PPI menjadi tempat yang menampung keseluruhan hasil tangkap	4	3	2	1

## 4. Kontribusi PPI terhadap Nelayan

No	Pernyataan	BSB	BCB	BKB	BSTB
1	PPI berperan dalam menyediakan banyaknya jumlah pembeli perharinya	4	3	2	1
2	PPI berperan dalam ketersediaan pedagang besar (Toke)	4	3	2	1
3	PPI berperan dalam penentuan harga hasil tangkap nelayan	4	3	2	1
4	PPI berperan dalam proses pelelangan	4	3	2	1
5	PPI berperan dalam jaminan kepastian harga	4	3	2	1

## 5. Koperasi di PPI

No	Pernyataan	BSB	BCB	BKB	BSTB
1	Koperasi berperan dalam kegiatan yang berlangsung di PPI	4	3	2	1
2	Koperasi berperan dalam membantu kegiatan nelayan melaut	4	3	2	1
3	Koperasi berperan dalam melakukan sistem bagi hasil nelayan dan toke	4	3	2	1
4	Koperasi berperan dalam sistem pemasaran hasil tangkap nelayan	4	3	2	1
5	Koperasi ada berperan dalam memberikan program kepada istri/anak nelayan	4	3	2	1

6. Bagaimana manfaat PPI yang anda rasakan ?

.....  
 .....  
 .....

7. Apakah ada tetribusi di PPI?

a. Ada      B. Tidak

Jumlah                    :                    Rp.....

Hari/Minggu/Bulan/Tahun

Kepada siapa di berikan? .....

8. Apa kendala yang anda rasakan di PPI ?

9.Saran anda terhadap PPI? b

Lampiran 14. Dokumentasi



